

**PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN METODE *ONE DAY*
ONE JUZ TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL PADA
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



Oleh :

ADIL PRATAMA HANDOYO

1808260059

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN METODE *ONE DAY*
ONE JUZ TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL PADA
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Kelulusan Sarjana Kedokteran**



**DIUSULKAN OLEH :
ADIL PRATAMA HANDOYO
1808260059**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
MEDAN
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Adil Pratama Handoyo
NPM : 1808260059
Judul Skripsi : Pengaruh Membaca Al-Qur'an Metode *One Day One Juz* Terhadap Kecerdasan Intelektual Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Januari 2022



(Adil Pratama Handoyo)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Adil Pratama H
NPM : 1808260059
Judul : Pengaruh Membaca Al-Qur'an Metode *One Day One Juz*
Terhadap Kecerdasan Intelektual Pada Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI
Pembimbing,

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, Sp. KKLK, AIFO-K)

Penguji 1

Penguji 2

(dr. Muhammad Jalaluddin Assuyuthi Chalil, M. Ked(An), Sp. An)

(dr. Pinta Pudiyantri Siregar, M. Sc, PhD)

Mengetahui

Dekan FK-UMSU

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran UMSU



(dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL(K))
NIP/NIDN. 19557081719900311002/0017085703

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.ked
NIDN. 0112098605)

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 19 Februari 2022

KATA PENGANTAR

Assalamu''alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Membaca Al-Qur’an Metode *One Day One Juz* Terhadap Kecerdasan Intelektual Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beserta salam saya panjatkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang Islamiyah seperti sekarang ini.

Dalam Menyusun karya tulis ini, saya sadar bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, saya tidak akan mampu untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian yang saya jalankan. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membimbing saya dalam proses penelitian, antara lain :

1. Kedua orang tua saya, kedua adik-adik saya serta keluarga yang saya cintai yang telah memberikan berbagai dukungan yang berarti, baik secara moral maupun materil seumur hidup saya hingga saat ini.
2. dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter.
4. dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, Sp.KKLP, AIFO-K selaku dosen pembimbing penelitian yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, dan tenaga dalam membimbing saya selama proses penelitian.
5. dr. Muhammad Jalaluddin Assuyuthi Chalil, M.Ked.(An), Sp.An selaku penguji satu sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, kritik, dan saran yang sangat

berarti dalam proses penelitian serta dalam membimbing saya selama menjalani Pendidikan.

6. dr. Pinta Pudyanti Siregar, M. Sc, PhD selaku penguji dua yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, kritik dan saran yang sangat berarti dalam proses penelitian.
7. Sahabat saya Muhammad Fahrur Fajzri, Indah Syaidatul Mursidah, dan Fariza Suhaila yang selalu memberikan dukungan dan semangat, baik dalam dunia organisasi (Tim Bantuan Medis FK UMSU), Pendidikan maupun selama penelitian.
8. Rekan-rekan saya, Imeh, Fandhy, Sagi, Octa dan Sukma yang telah membantu saya dalam proses penelitian serta memberikan dukungan dalam menyelesaikannya.
9. Shafira Dwianna, S.Ked. yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya serta selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah dan cerita-cerita saya.
10. Serta berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Untuk seluruh dukungan yang diberikan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga karya tulis ini dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, almamater serta bangsa dan negara khususnya pada bidang kedokteran islam.

Saya menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan pada berbagai sisi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya berharap agar dapat diberikan kritik dan saran demi perbaikan karya tulis ini dikemudian hari.

Medan, 24 Januari 2022

Adil Pratama Handoyo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adil Pratama Handoyo

NPM 1808260059

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Membaca Al-Qur’an Meotode *One Day One Juz* Terhadap Kecerdasan Intelektual Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 4 Februari 2022

Yang menyatakan

Adil Pratama Handoyo

ABSTRAK

Pendahuluan: Metode ODOJ (*One Day One Juz*) merupakan program membaca Al-Qur'an dengan target bacaan satu hari selesai satu juz. Metode ODOJ merupakan terobosan untuk membiasakan dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berulang-ulang akan meningkatkan kerja otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an metode ODOJ terhadap kecerdasan intelektual. **Metode:** Penelitian ini berjenis analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan dengan rancangan *true experimental with post test only control group design*. Subjek penelitian berjumlah 40 orang yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Data analisis menggunakan uji pair t-test dan independent t-test. **Hasil:** Uji pair t-test menunjukkan $p=0.000$ ($p<0.05$) sehingga terdapat perbedaan antara baca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* dengan bebas bacaan. Uji independent t-test menunjukkan pengaruh membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual yang bermakna ($p=0.000$). Pada sampel yang membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki nilai skor IQ superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 5 orang (5%). **Kesimpulan:** Membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecerdasan intelektual.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Kecerdasan Intelektual, Metode ODOJ

ABSTRACT

Introduction: The ODOJ (One Day One Juz) method is a program to read the Qur'an with the target of reading one day to finish one juz. The ODOJ method is a breakthrough to get used to reading the Qur'an. Reading the Qur'an repeatedly will improve the brain work. This study aims to determine the effect of reading the Qur'an using the ODOJ method on intellectual intelligence. **Methods:** This research is a comparative analytic study of 2 unpaired groups with a true experimental design with post test only control group design. The research subjects were 40 people who were taken by purposive sampling method. Data analysis used pair t-test and independent t-test. **Results:** The pair t-test test showed $p = 0.000$ ($p < 0.05$) so that there was a difference between reading the Qur'an with the one day one juz method with free reading. The independent t-test showed the effect of reading the Qur'an on intellectual intelligence which was significant ($p=0.000$). The sample who read the Qur'an using the one day one juz method had a superior IQ score of 6 people (15%), High Average as many as 6 people (15%), and an average of 8 people (20%). Meanwhile, those who read freely were in the category of 18 people (45%) on average and 5 people (5%). **Conclusion:** Reading the Qur'an using the one day one juz method has a significant effect on intellectual intelligence.

Keywords: Al-Qur'an, Intellectual Intelligence, ODOJ Method.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Hipotesis	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Umum	4
1.4.2 Tujuan Khusus	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Peneliti.....	4
1.5.2 Masyarakat.....	4
1.5.3 Peneliti Selanjutnya	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Al-Qur'an	6
2.1.1 Pengertian Al-Qur'an.....	6
2.1.2 Membaca Al-Qur'an	7
2.1.3 Dasar Membaca Al-Qur'an	8

2.1.4 Tujuan Membaca Al-Qur'an	10
2.1.5 Adab Membaca Al-Qur'an	10
2.1.6 Keutamaan dan Hikmah Membaca Al-Qur'an	12
2.2 Metode One Day One Juz	14
2.2.1 Pengertian Metode One Day One Juz	14
2.3 Kecerdasan Intelektual	14
2.3.1 Definisi Kecerdasan Intelektual	14
2.3.2 Pengelompokan Intelegensi	15
2.3.3 Indikator Kecerdasan Intelektual	15
2.3.4 Teori Pengukuran Intelegensi	15
2.4 Teori Mekanisme Peningkatan Kecerdasan	16
2.4.1 Sistem Saraf Pusat	16
2.4.2 Fungsi Utama Otak	17
2.4.3 Memori dan Pembelajaran	18
2.4.4 Sistem Limbik dan Korteks Cerebri.....	19
2.5 Kerangka Teori	25
2.6 Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Definisi Operasional	27
3.2 Jenis Penelitian	27
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3.1 Waktu Penelitian	27
3.3.2 Tempat Penelitian.....	28
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	28
3.5 Prosedur Pengambilan dan Besar Sampel	29
3.5.1 Prosedur	29
3.5.2 Besar Sampel	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data.....	32
3.7.1 Pengolahan Data.....	33

3.7.2 Analisis Data.....	33
3.7 Kerangka kerja.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Data Umum Responden.....	35
4.1.2 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual	36
4.1.3 Hasil Tabel Tabulasi Silang Metode Membaca Al-quran dengan Kecerdasan Intelektual	37
4.1.4 Hasil Analisa Data.....	38
4.2 Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 42

DAFTAR PUSTAKA 43

LAMPIRAN 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Susunan Sistem Saraf.....	17
Gambar 2.2 Gambaran Singkat dan Fungsi Komputer Utama Otak	18
Gambar 2.3 Perbandingan Memori Jangka Pendek dan Jangka Panjang	19
Gambar 2.4 Sistem Limbik. Struktur pada Sistem limbik Memainkan Peran Penting Dalam Pembelajaran, Memori, dan Emosi.....	20
Gambar 2.5 <i>Paper Circuit</i>	21
Gambar 2.6 Korteks Serebrum, Potongan Frontal Otak	22
Gambar 2.7 Lobus Korteks	23
Gambar 2.8 Daerah-Daerah Fungsional Korteks Serebrum.....	24
Gambar 2.9 Jalur Korteks untuk Mengucapkan Kata yang dilihat atau Didengar	24
Gambar 2.10 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.11 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 3.3 Kerangka Kerja.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori IQ CFIT oleh Cattell	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual	36
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.5 Uji Independent T-Test.....	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Tabulasi Silang Metode Membaca Al-quran dengan Kecerdasan Intelektual.....	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Subjek Penelitian	46
Lampiran 2 Lembar <i>Informed Consent</i>	47
Lampiran 3 Surat Keterangan <i>Ethical Clearance</i>	48
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	49
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian.....	50
Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik	52
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	57
Lampiran 8 Riwayat Hidup Penulis.....	58
Lampiran 9 Artikel penelitian	59

BAB I

“ Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur‘an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka diwaktu mengingat Allah, itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu

Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya, dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpin pun.” (QS. Az-Zumar:23)³

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan kognitif yang setiap individu pasti memilikinya untuk menyesuaikan diri secara efektif pada keadaan lingkungan yang berubah-ubah. Faktor genetik dapat mempengaruhi kecerdasan ini.⁴ Dulunya kecerdasan intelektual digunakan sebagai penentu kesuksesan seseorang, semakin tinggi kecerdasan orang menggambarkan semakin sukses orang tersebut. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, kecerdasan intelektual tidak lagi satu-satunya yang dapat menentukan kesuksesan. Menurut Goleman (2006), kecerdasan intelektual menyumbang 20% sebagai penentu kesuksesan sedangkan faktor-faktor lain termasuk kecerdasan emosional menyumbang 80% sebagai penentu kesuksesan.⁵

Penelitian dengan judul *Neurobiology Research Findings : How the Brain Works During Reading* oleh Kweldju S (2015). Menunjukkan bahwa dengan membaca dapat merangsang setiap bagian pada otak, dengan adanya koneksi saraf. Beberapa fungsi kognitif pada manusia baik verbal dan non-verbal menjadi alasan bahwa membaca melibatkan semua wilayah otak.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE (2013). Menunjukkan bahwa membaca meningkatkan konektivitas antara daerah otak. Efek peningkatan konektivitas antara daerah otak yang terlibat dengan pemahaman dapat bertahan hingga beberapa hari setelah membaca dan menunjukkan manfaat jangka panjang.⁷

Pada penelitian pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja yang dilakukan oleh Hati C, Fathoni A, Gagah EPT (2019). Dengan teknik pengambilan *sampling* jenuh (sensus) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan intelektual terhadap kinerja. Kesimpulan hasil lainnya pada penelitian tersebut, terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap kerja. Terdapat juga nilai koefisien determinasi sebesar 0,335 yang menunjukkan adanya

pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap perubahan kinerja sebesar 33,5%, faktor lain diluar penelitian sebesar 66,5%.⁸

Terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nasrul L, dan Alfalah A (2020). Yang menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif secara parsial akan tetapi tidak signifikan terhadap kinerja. Pada variabel kecerdasan emosional menunjukkan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja.⁹

Metode ODOJ (*One Day One Juz*) adalah suatu program membaca Al-Qur'an yang menargetkan pembacanya dengan target bacaan satu hari harus selesai satu juz. Merupakan metode dengan terobosan secara *kontinue* dan konsisten untuk membiasakan dalam membaca Al-Qur'an. Metode ODOJ ini diupayakan untuk melihat pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa sesuai apa yang telah dikatakan dalam Al-Qur'an.¹⁰

Hingga saat ini, penelitian mengenai manfaat Al-Qur'an telah banyak dilakukan untuk membuktikan berbagai efek serta manfaatnya, salah satunya adalah *the effect of Qur'an murotal's audio on short term memory*, yang sangat bermanfaat sebagai salah satu stimulan memory otak. Penelitian yang dilakukan oleh Julianto V, dan Etsem MB (2011) menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan memori yang signifikan.^{11,12}

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa penelitian mengenai pengaruh membaca Al-Qur'an telah dilakukan sebelumnya, baik di Indonesia maupun di beberapa negara lainnya. Namun, peneliti menemukan bahwa penelitian yang menghubungkan membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual masih sangat sedikit dilakukan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut karena peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat hubungan pengaruh dari membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah apakah membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa.

1.3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini :

H0 : Tidak ada pengaruh terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa yang membaca Al-Qur'an metode *one day one juz*.

H1 : Terdapat pengaruh terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa yang membaca Al-Qur'an metode *one day one juz*

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat bacaan Al-Qur'an terhadap tahap kecerdasan intelektual pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* terhadap tahap kecerdasan intelektual pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui hubungan metode *one day one juz* dalam meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa di Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Peneliti

Menambah ilmu dan wawasan peneliti mengenai pengaruh membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* terhadap kecerdasan intelektual pada anak serta mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam membaca Al-Qur'an.

1.5.2. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat disebar luaskan sebagai informasi dan wawasan khususnya bagi mahasiswa atau komunitas ODOJ sebagai

motivasi dan bahan masukan dalam upaya meningkatkan kecerdasan intelektual dengan metode *one day one juz* yang sudah diuji melalui penelitian.

1.5.3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kedepannya serta dapat menjadi inisiator serta turut memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sendiri untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sekiranya terkait dengan gagasan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Al-Qur'an

2.1.1 Pengertian Al-Qur'an

Secara gramatikal Qur'an merupakan kata yang berarti "bacaan" dan berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti "membaca". Kitab suci Al-Qur'an bukan suatu bacaan yang biasa. Pengertian Al-Qur'an ialah kalamullah, firman Allah atau perkataan Allah yang bukan sama dengan perkataan manusia.¹³ Pada kitab suci Al-Qur'an terdapat 30 juz dan 114 surah.¹⁴

Secara etimologis, Al-Qur'an ialah suatu bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an memiliki dasar kata / mashdar yaitu qa-ra-a (قَرَأَ), yang mengikuti mashdar قَرَأَ. Dalam Bahasa Arab, Al-Qur'an mempunyai dua pengertian, pertama ialah qur'an (قُرْآن) yang berarti "bacaan" dan yang kedua berarti "apa yang tertulis padanya". Sedangkan menurut istilah, Ulama ahli ushul menjelaskan definisi Al-Qur'an yaitu mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang berupa firman Allah. Al-Qur'an dimulai dengan surat Al-Fatihah dan disudahi dengan surat An-Nas.¹⁵

Kitab suci bagi kaum muslimin ialah Al-Quran. Sebagaimana namanya, Al-Qur'an kitab suci yang pastinya dibaca dengan tujuan agar nilai-nilai kandungan didalamnya dapat dipahami yang selanjutnya akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab merupakan Bahasa didalam Al-Qur'an, sebagaimana bangsa Arab merupakan asal Nabi dan Bahasa Arab adalah bahasa kesehariannya.¹⁶

Sumber ajaran agama islam yang pertama dan utama ialah Al-Qur'an. Al-Qur'an mengandung firman-firman Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang sedikit demi sedikit dalam waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari. Mencapai kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat merupakan tujuan Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia dalam kehidupannya.¹⁷

dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-

dibutuhkan, dengan agama akan muncul rasa pada diri untuk menyakini adanya zat yang Maha Kuasa sebagai sang pencipta tempat berlindung dan

2.1.4 Tujuan Membaca Al-Qur'an¹⁷

Dalam membaca kitab suci Al-Qur'an pastinya ada hal yang ingin dicapai. *Tadabbur* adalah tujuan dari membaca Al-Qur'an. Muhammad Yunus menyebutkan dalam membaca Al-Qur'an terdapat tujuan yang harus dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Memelihara kitab suci Al-Qur'an serta membaca untuk menjadikan petunjuk bagi kita umat Islam dalam hidup.
2. Mengingat hukum-hukum agama yang terkandung dalam Al-Qur'an, menjadikan diri untuk selalu berbuat baik dan menjauhi larangannya.
3. Mendapatkan ridha Allah.
4. Mengamalkan akhlak mulia yang termaktub dalam Al-Qur'an.
5. Mengamalkan dalam hati mengenai keagamaan dan meningkatkannya sehingga bertambah kuat dan semakin dekat dengan Allah SWT.

2.1.5 Adab Membaca Al-Qur'an¹⁵

Etika dan adab selalu diterapkan oleh manusia ketika ingin melakukan perbuatan, apalagi ketika ingin membaca kitab suci Al-Qur'an yang kandungan didalamnya memiliki nilai yang ditujukan untuk mendapatkan ridha serta pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu, penting sekali dalam memperhatikan adab di hadapan-Nya. Banyak adab yang dijelaskan oleh ulama, adapun adab membaca Al-Qur'an antaranya :

1. Membaca Niat dengan Ikhlas
Niat yang baik ketika seseorang ingin membaca Al-Qur'an yaitu niat beribadah hanya kepada Allah untuk mencari ridha Allah, bukan untuk niat lainnya yang sifatnya duniawi.
2. Dalam kondisi bersih dari hadas
Membaca Al-Qur'an harus suci dari hadas kecil, besar dan segala jenis najis karena yang dibaca merupakan *kalamullah*.
3. Memilih Tempat yang Pantas dan Suci
Ketika seseorang ingin membaca Al-Qur'an harus memilih tempat yang benar, tidak sembarangan tempat dapat digunakan untuk membaca Al-

Qur'an. Ada banyak tempat yang tidak sesuai untuk membaca Al-Qur'an, seperti di toilet, di tempat kotor, di jalanan, dan lain-lain.

4. Mengarah Kiblat dan Berpakaian Sopan

Menghadap kiblat ketika membaca Al-Qur'an merupakan sunnah. Jika memungkinkan dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an menghadap kiblat dengan khusyu, tenang, menundukkan kepala, dan menggunakan pakaian yang sopan.

5. Gosok Gigi

Bersiwak atau gosok gigi terlebih dahulu adalah salah satu adab membaca Al-Qur'an, tujuannya adalah agar mulut bersih, harum dan bersih dari sisa-sisa makanan. Membaca Al-Qur'an itu layaknya seseorang menghadap dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka pantas jika mulut harus bersih dan segar.

6. Membaca Ta'awudz

Membaca ta'awudz merupakan perintah sebelum membaca Al-Qur'an. Membaca ta'awudz hanya dikhususkan untuk akan membaca Al-Qur'an saja. Selain membaca Al-Qur'an, seperti membaca sebuah buku, koran, kitab, dan lain-lain tidak perlu membaca ta'awudz, hanya dengan membaca basmallah saja. Ketika membaca kita suci Al-Qur'an terdapat dua sunnah bacaan sebelum memulainya, yaitu ta'awudz dan basmallah.

7. Membaca Al-Quran dengan Tartil

Membaca tartil adalah membaca dengan pelan dan perlahan, tidak tergesa-gesa, membaca dengan makhraj al-hurf sesuai dengan ketentuan. Membaca dengan tartil akan berpengaruh besar terhadap, semisal akan mendapatkan kenikmatan serta ketenangan.

8. Merenungkan makna Al-Qur'an

Dengan merenungkan makna yang terkandung didalam Al-Qur'an maka akan memudahkan untuk memahami sehingga dapat dipraktikkan kedalam kehidupan nyata.

9. Khusyu' dan Khudhu'

Merendahkan hati dan anggota tubuh kepada Allah SAW adalah pengertian dari khusyu^u dan khudhu^u, sehingga ketika membaca Al-Qur^uan akan terdapat pengaruh.

10. Memperindah Suara

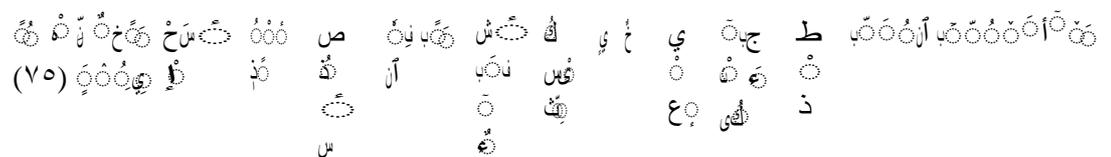
Kemerduan dalam membaca Al-Qur^uan sehingga akan terdengar suara yang indah merupakan sunnah dalam membaca Al-Qur^uan, akan tetapi jangan sampai manambah panjang pendek bacaan.

2.1.6 Keutamaan dan Hikmah Membaca Al-Qur'an¹⁵

Keutaman dalam membaca Al-Qur^uan sangat banyak, melihat kitab suci Al-Qur^uan adalah pedoman bagi umat manusia. Berikut beberapa keutamaan dalam membaca Al-Qur^uan:

1. Berada dalam bagian orang-orang yang terbaik
2. Mendapatkan manfaat kebajikan dari apa yang dibaca dan bertambah tinggi derajat di sisi Allah SWT.
3. Mendapatkan ketenangan dengan rahmat Allah SWT serta dikelilingi para malaikat.
4. Dijauhkan dari kegelapan dan diterangkan hatinya oleh Allah SWT.
5. Dicintai oleh sesama orang shalih serta diharumkan baunya.
6. Mendapatkan penjagaan dari Allah SWT sehingga tidak ada gundah hati di hari kiamat.
7. Ayah dan ibunya mendapatkan kemuliaan.
8. Terbebas dari kesusahan akhirat.

Membaca Al-Qur^uan juga mempunyai hikmah, khususnya terhadap jiwa insan umat islam yang membaca Al-Qur^uan sebagaimana firman Allah QS. Yunus: 57:



Artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam*

yang membacanya -Hisyam berkata; dengan susah, sementara Syu"bah mengatakan; dengan berat- maka ia akan mendapatkan dua pahala." Abu Isa berkata; Hadits ini hasan shahih.

2.2. Metode One Day One Juz

2.2.1 Pengertian Metode One Day One Juz

Metode ODOJ (*One Day One Juz*) ialah suatu program yang menargetkan pembacanya dengan target bacaan satu hari harus selesai satu juz. Merupakan metode dengan terobosan secara *kontinue* dan konsisten untuk membiasakan dalam membaca Al-Qur"an. Metode ini menjelaskan tentang membaca satu hari satu juz Al-Qur"an, dengan waktu sebulan dapat khatam satu kali.¹⁰

Di Indonesia juga terdapat komunitas islam online, mereka disebut komunitas ODOJ. ODOJ merupakan komunitas online islam yang awalnya terbentuk pada tahun 2007 dan berbasis di Indonesia. Awal mulanya komunitas ODOJ dengan mengirim pesan SMS untuk menekankan pentingnya membaca Al-Qur"an satu hari satu juz disertai dengan tips tentang cara melakukannya. Akan tetapi, komunitas ODOJ semakin berkembang pesat sehingga memunculkan perkembangan-perkembangan yang baik.¹⁹

2.3. Kecerdasan Intelektual

2.3.1 Definisi Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan secara umum merupakan kemampuan yang menampilkan perbedaan kualitas orang yang satu dengan orang lainnya. Pada sebuah penelitian menjelaskan definisi dari Kecerdasan Intelektual (IQ) ialah sebuah kecerdasan yang formal dengan mempelajari bagaimana memanipulasi dan memakai aturan-aturan formal, seperti aturan tata bahasa atau aturan aritmatika. Inteligensi merupakan istilah lazim untuk kecerdasan intelektual.^{20,21}

Pengertian dari intelegensi ialah kemampuan mental yang menyertakan proses berpikir secara nasional. Maka dari itu, intelegensi tidak dapat dilihat secara langsung, akan tetapi harus diambil dari kesimpulan berbagai tindakan

yang menjadi manifestasi cara berpikir rasional.²² Kecerdasan intelektual diturunkan melalui orang tua sekitar 80%, selebihnya akan terbentuk pada usia dini yaitu 0-2 tahun kehidupan manusia.²³

2.3.2 Pengelompokan Intelegensi

Dua kategori pengelompokan intelegensi yang dibagi oleh Spearman. *G factor* merupakan kategori yang pertama, bisa disebut dengan kemampuan kognitif yang setiap individu pasti memilikinya. Contoh dari *G factor* yaitu kemampuan mengingat dan berpikir. Kategori kedua adalah *s factor*, merupakan kemampuan khusus yang dimiliki individu.²¹

G factor ialah potensi dasar setiap individu untuk belajar dan beradaptasi. Selain itu intelegensi juga dipengaruhi oleh faktor bawaan. *S factor* adalah kategori intelegensi yang setiap individu pasti memiliki, akan tetapi berbeda orang yang satu dengan orang lain.²¹ Kandungan dalam *s factor* pasti mengandung *g factor*. Besar kandungan *g factor* pada seseorang dapat menentukan kinerja seseorang.⁸

2.3.3 Indikator Kecerdasan Intelektual²⁰

Terungkap dalam sebuah riset mengenai indikator-indikator dari kecerdasan intelektual. Terdapat indikator kecerdasan intelektual yang menghubungkan tiga domain kognitif. Beberapa indikator kecerdasan intelektual sebagai berikut :

1. Kemampuan figur, ialah pemahaman dan nalar dibidang bentuk.
2. Kemampuan verbal, pemahaman antara nalar (bidang Bahasa)
3. Pemahaman serta nalar dibagian numerik atau yang ada hubungan dengan angka disebut dengan kemampuan orang tersebut.

2.3.4 Teori Pengukuran Intelegensi^{24,25}

Raymond B. Cattell mengembangkan sebuah test dengan kemampuannya sendiri yaitu *Culture Fair Intelligence Test* (CFIT). Mengurangi pengaruh kecakapan verbal, dan tingkat budaya merupakan hasil untuk mengukur intelegensi pada individu. Perbedaan kebudayaan dapat mempengaruhi adanya

hasil sehingga terciptanya test yang dapat digunakan secara general yaitu antara lain CFIT.

G-Factor merupakan tujuan pengukuran dari *Culture Fair Intelligence Test*, G-Factor disebut juga dengan kemampuan umum (*General Ability*). CFIT merupakan alat ukur intelegensi dengan bentuk test kognitif nonverbal dan sering kali dipakai di Indonesia.

Tabel 2.1 Kategori IQ CFIT oleh Cattell

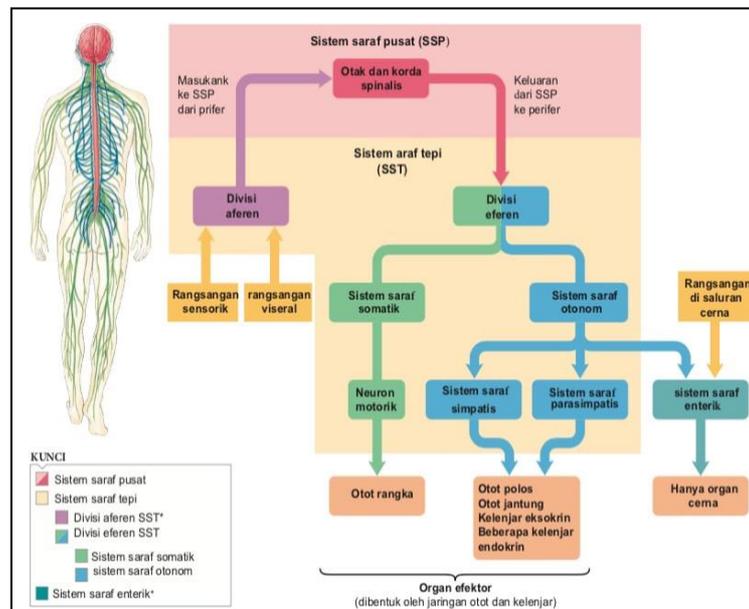
IQ	Klasifikasi
170 Ke atas	Genus
140-169	Very Superior
120-139	Superior
110-119	High Average
90-109	Average
80-89	Low Average
70-79	Borderline

2.4. Teori Mekanisme Peningkatan Kecerdasan

2.4.1. Sistem Saraf Pusat²⁶

Sistem saraf ialah merupakan salah satu dari dua system regulatorik pada tubuh, salah satunya lagi adalah sistem endokrin. Sistem saraf pusat terdiri dari dua organ, yaitu organ encephalon dan medulla spinalis. Pada sistem saraf pusat menerima rangsang dari lingkungan eksternal dan internal, masukan ini dari neuron aferen. Kemudian rangsangan dari lingkungan eksternal dan internal diolah melalui interneuron yang kemudian arahan akan dimulai di neuron eferen.

Didalam otak terdapat 100 miliar neuron yang tersusun sebuah anyaman kompleks. Neuron tersebut didalam otak akan mengatur secara bawah sadar lingkungan internal melalui sistem saraf, mengatur emosi, mengontrol gerakan, serta melakukan fungsi-fungsi kognitif luhur semisal berpikir dan mengingat.



Gambar 2.1 Susunan Sistem Saraf.

Sumber: Lauralee, Sherwood. Fisiologi Manusia Sel ke Sistem. 9th Ed. EGC. 2019.

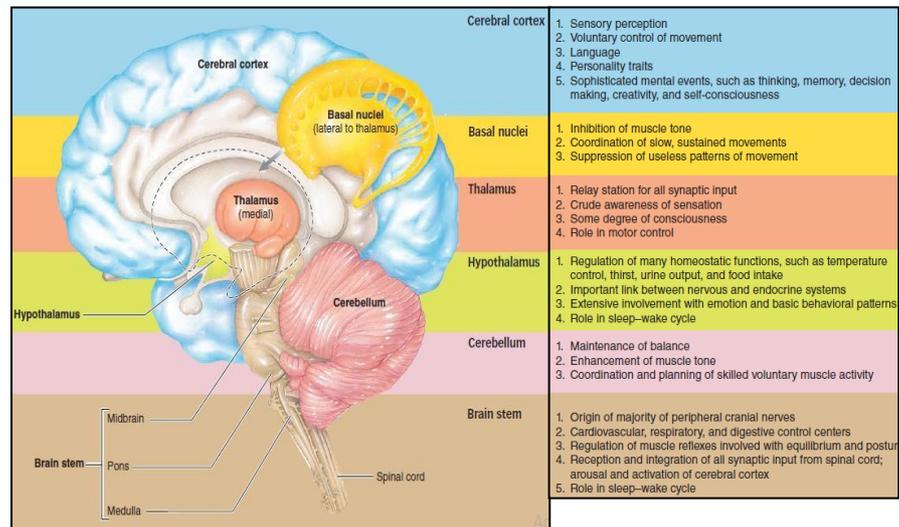
2.4.2 Fungsi Utama Otak²⁶

Bagian otak tentunya bekerja secara terhubung, tidak bekerja sendiri-sendiri karena secara anatomis saling terhubung dan berkomunikasi satu sama lain dengan cara listrik atau kimiawi. Meskipun secara keseluruhan beroperasi sebagai suatu kesatuan, tentunya pada otak terbagi menjadi bagian-bagian yang berbeda. Bagian pada otak dapat dikelompokkan kedalam berbagai bagian, tergantung pada perbedaan anatomik, spesialisasi fungsi dan perkembangan evolusi. Saat ini menggunakan pengelompokan sebagai berikut:

1. Batang otak
2. Serebelum
3. Otak depan
 - a. Diencepalon
 - (1) Hipotalamus
 - (2) Thalamus
 - b. Serebelum
 - (1) Nukelus basal

(2) Korteks cerebrum

Urutan diatas untuk lokasi anatomik dari bawah ke atas (Gambar 2.2)



Gambar 2.2 Gambaran Singkat dan Fungsi Komputer Utama Otak.

Sumber: Lauralee, Sherwood. Fisiologi Manusia Sel ke Sistem. 9th Ed. EGC. 2019.

2.4.3 Memori dan Pembelajaran²⁶

Memori merupakan bentuk pengetahuan yang setiap individu dapatkan, kemudian dapat diingat kembali. Sedangkan belajar adalah keterampilan atau pengetahuan yang diakuisisi sebagai instruksi, konsekuensi pengalaman, ataupun keduanya. Pembelajaran dan memori adalah peran yang sangat penting dari sistem limbik dan korteks.

Belajar serta mengingat adalah bentuk dasar bagi masing-masing individu. Tanpa mekanisme belajar dan mengingat, tidak akan terciptanya interaksi yang direncanakan oleh individu karena tidak dapat diprediksi keadaan yang sebenarnya dapat diprediksi.

Karakteristik	Memori Jangka-Pendek	Memori Jangka-Panjang
Waktu penyimpanan setelah akuisisi informasi baru	Segera	Belakangan; harus dipindahkan dari ingatan jangka-pendek ke jangka-panjang melalui konsolidasi; ditingkatkan oleh latihan atau daur-ulang informasi melalui cara jangka-pendek
Durasi	Berlangsung dalam hitungan detik hingga jam	Dipertahankan dalam hitungan harian hingga tahunan
Kapasitas penyimpanan	Terbatas	Sangat besar
Waktu pengambilan kembali (mengingat)	Cepat	Pengambilan kembali lebih lambat, kecuali untuk ingatan yang telah tertanam kuat, yang cepat kembali diingat
Ketidakmampuan mengingat kembali (lupa)	Dilupakan secara permanen; ingatan cepat lenyap kecuali terkonsolidasi menjadi ingatan jangka-panjang	Biasanya tidak dapat diingat hanya secara transien; jejak ingatan relatif stabil
Mekanisme penyimpanan	Melibatkan modifikasi transien fungsi sinaps yang ada, misalnya perubahan jumlah neurotransmitter yang dikeluarkan	Melibatkan perubahan fungsional atau struktural yang relatif permanen antara neuron-neuron yang sudah ada, misalnya pembentukan sinaps baru; sintesis protein baru berperan penting

Gambar 2.3 Perbandingan Memori Jangka Pendek dan Jangka Panjang.²⁶

Sumber: Lauralee, Sherwood. Fisiologi Manusia Sel ke Sistem. 9th Ed. EGC. 2019.

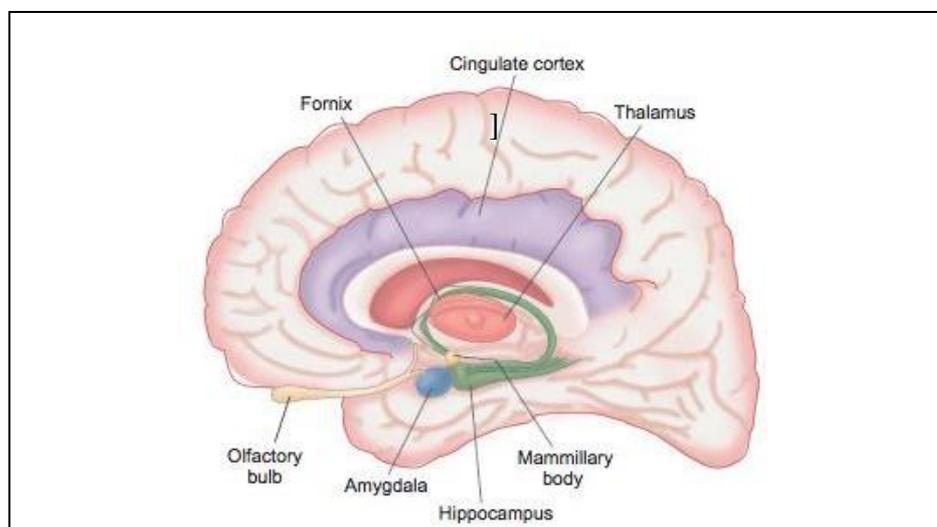
Informasi yang disimpan diperoleh melalui dalam dua cara, yaitu ingatan jangka-pendek dan ingatan jangka-panjang (Gambar 2.3). Ingatan jangka pendek hanya berlangsung beberapa jam hingga detik saja, sedangkan untuk ingatan jangka panjang dapat bertahan hingga dalam hitungan harian dan tahunan.

2.4.4 Sistem Limbik dan Korteks Cerebri

Sistem limbik adalah jaringan saraf yang luas dan struktur yang paling rumit pada otak. Pada sistem limbik menangani memori, emosi, penciuman, motivasi dan banyak fungsi psikologis lainnya. Sistem limbik mencakup amigdala, inti septum, korteks cingulate, dan struktur menyebar luas pada otak depan, otak tengah, sumsum tulang belakang dan batang otak bagian bawah.

Pada sistem limbik terdapat struktur-struktur yang mencakup banyak hal, dibawah ini adalah yang termasuk struktur dari sistem limbik:

1. *Amygdala* dapat disebut juga amygdaloid nuclear complex yang merupakan pusat emosional.
2. *Various hypothalamic nuclei*, adalah yang terlibat pada hemoestasis, rasa lapar, termoregulasi dan kejadian tidur.
3. *Olfactory cortex*.
4. *Septal nucle*, berada di bagian corpus callosum.
5. *Nucleus accumbens*, letaknya di wilayah basal otak depan.
6. *Hippocampal formation*, struktur yang sangat terlibat dengan memory.
7. *Cingulate cortex*, dalam bagian medial korteks serebral.
8. *Areas of the basal ganglia*, berada di dasar otak depan dan otak atas.
9. *Ventral tegmental area*, berada dekat dengan garis tengah dan di dasar tengah.
10. *Limbic midbrain area*, termasuk bagian periaqueductal gray matter. Gray matter adalah salah satu jaringan pada sistem saraf pusat.^{27,28}



Gambar 2.4 Sistem Limbik. Struktur pada Sistem limbik Memainkan Peran Penting Dalam Pembelajaran, Memori, dan Emosi.

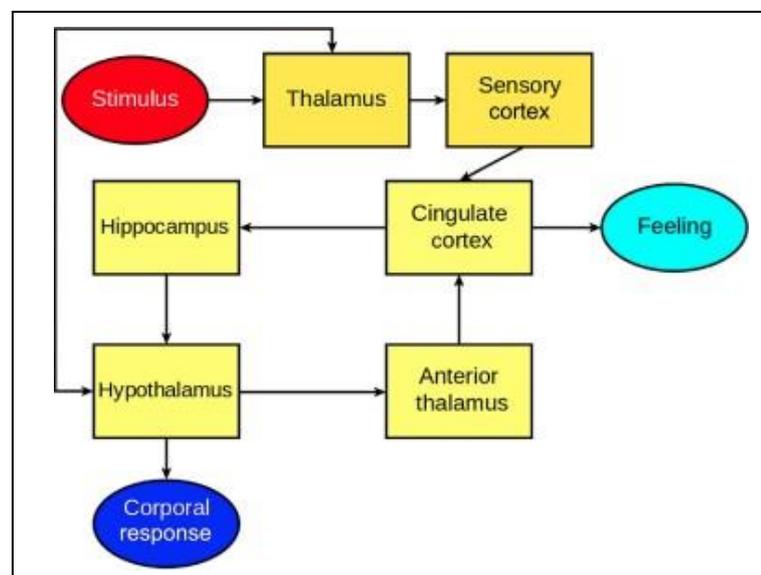
Sumber: Mioni J, Piran P. Limbic, olfactory, and gustatory system in functional and clinical neuroanatomy. Academic Press. 2020.

Banyak penjelasan mengenai hipokampus dan struktur limbik yang termasuk korteks cingulate posterior dan fornix-mamillary body-anterior thalamus-posterior cingulate sirkuit berperan pada memori tetapi tidak emosi. Pada sistem hipokampus mendapatkan informasi dari area neokorteks tentang banyak aspek, yaitu lokasi spasial dan objek. Kemudian sistem limbik dapat dengan cepat menghubungkan informasi secara bersama-sama yang melibatkan umpan balik dengan prinsip komputasi yang beragam dari *autoassociation* di wilayah CA3 hippocampus. Lalu sistem limbik di wilayah CA3 akan mengingat kembali seluruh informasi yang didapat, serta proses umpan balik, dan dapat mengingat kembali informasi tersebut ke daerah neokorteks, sekali lagi proses penarikan umpan balik kembali ke neokorteks.²⁹

Hippocampus memiliki formasi, yaitu dentate gyrus, hippocampus dan subicular complex. Subiculum, presubiculum, dan parasubiculum merupakan bagian dari kompleks subicular. *Collateral sulcus* dilewati secara medial oleh *neocortex of the parahippocampal gyrus*. Kemudian bergabung dengan

juxtallocortex transisional yang berasal dari *subiculum*. Pada struktur ini melengkung ke arah superomedial, dan mengarah ke inferior *dentate gyrus*. Kemudian melengkung ke arah lateral dan ke lamina hipokampus. Superior *dentate gyrus* menjadi arah tengah dan merupakan bagian akhir.²⁷

Pada suatu penelitian neurologi modern, *papez circuit* memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan dan pemrosesan memori. *Papez circuit* berawal dari hipokampus dan menyambung ke badan mamillary melalui forniks. Serat mamillothalamic menghubungkan antara badan mamillary dan nucleus anterior thalamus.²⁷

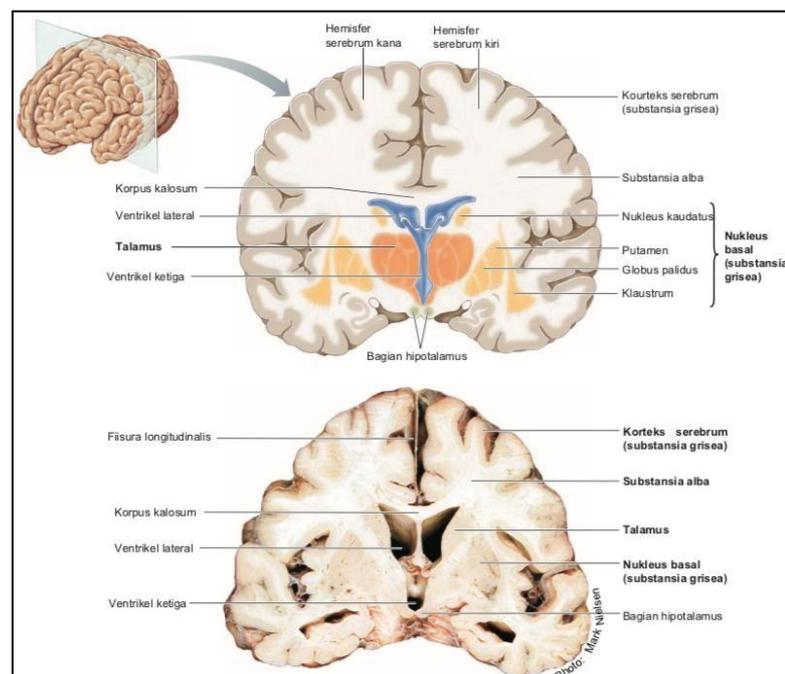


Gambar 2.5 Paper Circuit

Sumber : Mioni J, Piran P. Limbic, olfactory, and gustatory system in functional and clinical neuroanatomy. Academic Press. 2020.

Pada serebrum dibagi menjadi dua area, yaitu hemisfer kiri dan hemisfer kanan. Pada kedua hemisfer tersebut dihubungkan melalui korpus kalosum, pita tebal yang memiliki sekitar 300 juta akson neuron yang tersambung ke hemisfer kiri dan kanan. Koneksi saraf ini membantu kedua hemisfer saling berkomunikasi dan bekerja sama.²⁶

Masing-masing hemisfer memiliki lapisan tipis *substansia grisea* yang berletak di sebelah luar. Bagian tengah *substansia alba* yang tebal ditutupi oleh korteks serebrum. Yang merupakan bagian substansia grisea ialah badan sel neuron dan dendritnya yang memiliki susunan padat serta sebagian besar sel glia, di seluruh SSP substansia memiliki kedua bagian itu. Pada substansia alba memiliki warna putih karena disebabkan oleh komposisi lemak mielin. Sekitar separuh otak dibentuk oleh substansia alba dan substansia grisea. Substansia grisea juga disebut dengan “komputer-komputer” pada SSP, sedangkan substansia alba sebagai “kabel” yang menghubungkan komputer-komputer itu.²⁶



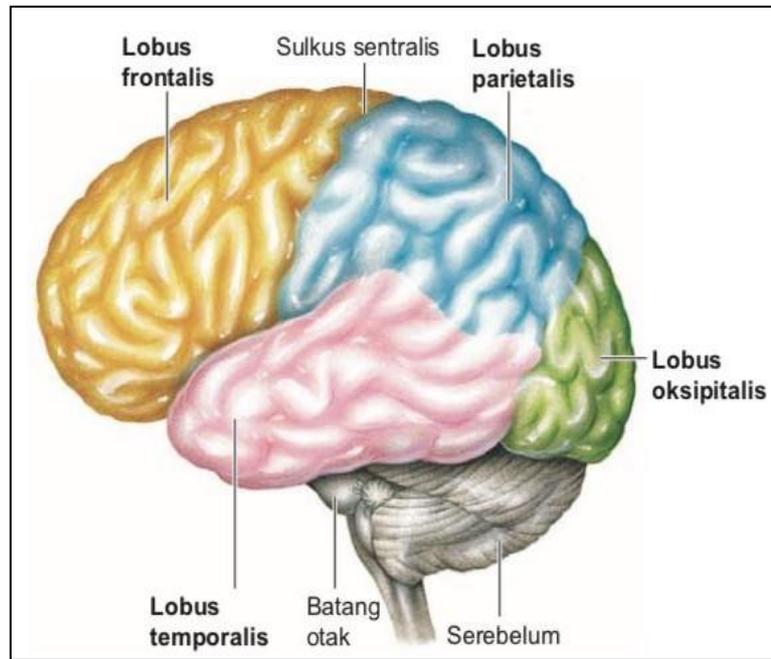
Gambar 2.6 Korteks Serebrum, Potongan Frontal Otak.

Sumber : Lauralee, Sherwood. Fisiologi Manusia Sel ke Sistem. 9th Ed. EGC.

2019.

Patokan secara anatomi sebagai pemetaan korteks adalah lipatan-lipatan tertentu dengan pembagian menjadi empat lobus utama, yaitu lobus oksipitalis temporalis, parietalis dan frontalis. Lobus oksipitalis berada di posterior, melakukan pemrosesan awal respon penglihatan. Lobus temporalis menerima sensasi suara (auditorik), lobus ini terletak disisi lateral. Lobus parietalis berada dibelakang sulkus sentralis dan lobus frontalis terletak dibagian depannya. Proses

menerima dan memproses sensorik berada pada lobus parietalis. Kemampuan bicara, aktivasi motorik volunter dan elaborasi merupakan fungsi utama dari lobus frontalis.²⁶

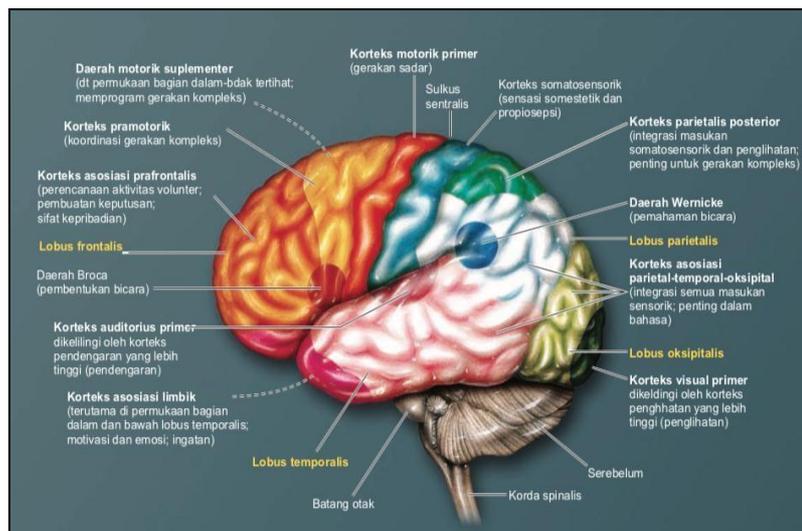


Gambar 2.7 Lobus Korteks.

Sumber : Lauralee, Sherwood. Fisiologi Manusia Sel ke Sistem. 9th Ed. EGC. 2019.

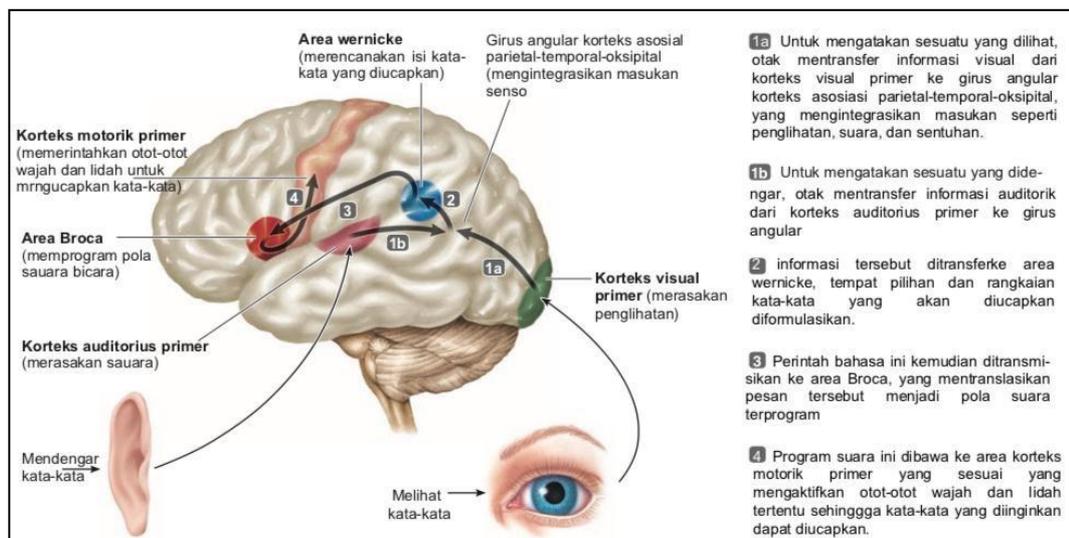
Peran daerah broca dan daerah Wernicke yaitu menjadi daerah primer korteks khusus untuk Bahasa. Yang mengendalikan kemampuan bicara adalah daerah broca, letaknya berada di lobus frontalis. Daerah wernicke merupakan daerah pemahaman bahasa, letaknya berada di korteks kiri di pertemuan lobus antara lobus parietalis, temporalis, dan oksipitalis.

Daerah wernicke memiliki tugas untuk memformulasikan pola koheren bicara yang diteruskan melalui berkas serat ke daerah broca. Lobus oksipitalis memproses awal penglihatan yang kemudian diteruskan ke daerah wernicke, jalur yang sangat penting sebagai pemahaman bahasa lisan, serta jalur penting untuk memahami suatu tulisan dan menguraikan benda yang dilihat.²⁶



Gambar 2.8 Daerah-Daerah Fungsional Korteks Serebrum.²⁶

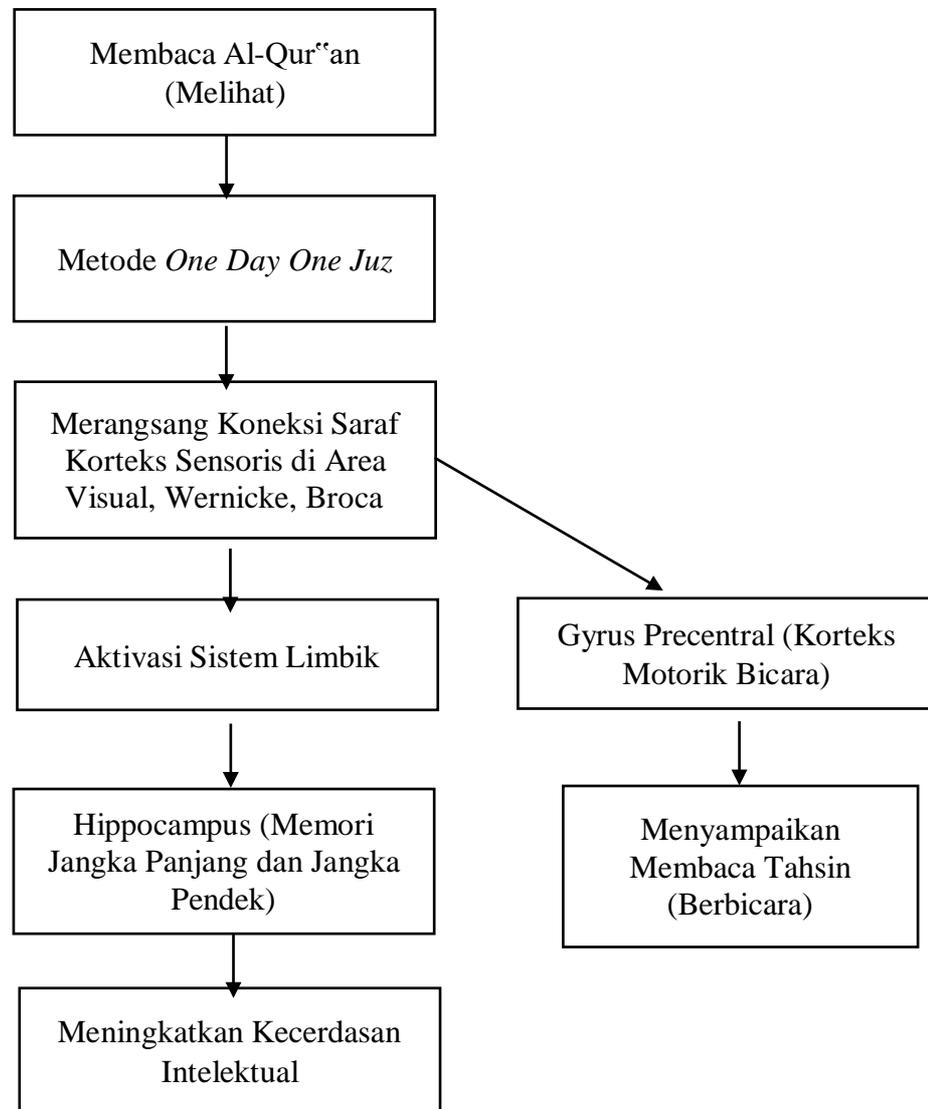
Sumber : Lauralee, Sherwood. Fisiologi Manusia Sel ke Sistem. 9th Ed. EGC. 2019



Gambar 2.9 Jalur Korteks untuk Mengucapkan Kata yang Dilihat atau Didengar.

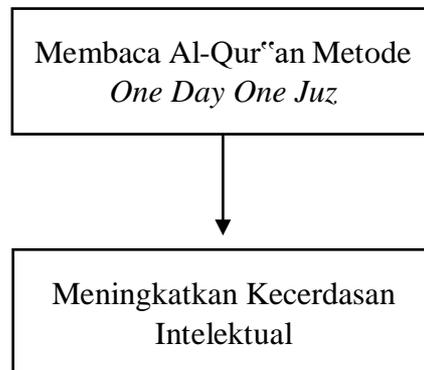
Sumber : Lauralee, Sherwood. Fisiologi Manusia Sel ke Sistem. 9th Ed. EGC. 2019.

2.5 Kerangka Teori



Gambar 2.10 Kerangka Teori.

2.6 Kerangka Konsep



Gambar 2.11 Kerangka Konsep.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Membaca Al-Qur'an Metode <i>One Day One Juz</i>	Membaca Al-Qur'an dengan metode <i>one day one juz</i>	Tahsin Al-Qur'an	Membaca	Membaca 1 Juz Al-Qur'an setiap hari	Kategorik
Kecerdasan Intelektual	Kemampuan kognitif secara global yang dimiliki oleh individu agar bisa bertindak secara terarah dan bermakna sehingga dapat memecahkan masalah lain secara positif.	IQ CFIT (<i>Culture Fair Intelligence Test</i>)	Test IQ	Skor IQ	Numerik

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *true experimental with post test only control group design*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh intervensi membaca Al-Qur'an metode ODOJ terhadap kecerdasan pada mahasiswa.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2021 – Januari 2022 dengan rincian waktu sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Bulan								
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Studi Literatur, Bimbingan dan Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pengurusan Izin Etik Penelitian									
4	Pengumpulan Data									
5	Pengolahan dan Analisis Data									
6	Seminar Hasil									

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

3.3.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlokasi di daerah Kota Medan.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa fk umsu yang bergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Kedokteran Universitas Mahasiswa Sumatera Utara.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang membaca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* yang berlokasi di daerah Kota Medan tepatnya di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.5. Prosedur Pengambilan dan Besar Sampel

3.5.1 Prosedur

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil menjadi sampel hingga tercapainya jumlah minimal sampel yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi penelitian meliputi:

1. Mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program Pendidikan kedokteran yang bergabung dalam IMM FK UMSU.
2. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.
3. Angkatan 2019 sampai 2020.
4. Melakukan metode *one day one juz* dalam membaca Al-Qur'an.
5. Bersedia mengikuti program penelitian.

Kriteria eksklusi penelitian meliputi:

1. Mahasiswa yang masih membaca buku Iqro'.

Kriteria Drop out penelitian meliputi:

1. Sakit berat selama penelitian.
2. Mengundurkan diri selama penelitian.
3. Mengalami stress / beban pikiran yang berat.

3.5.2 Besar Sampel

Penelitian besar sampel minimal yang dipilih dengan Teknik *purposive sampling*. Sampel dikelompokkan atas 2 kelompok, yaitu kelompok I tidak membaca Al-Qur'an metode *one day one juz*, kelompok II dengan membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* selama 1 minggu.

Penentuan besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = besar sampel minimal

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

- $Z\beta$ = deviat baku beta
- S = simpang baku gabungan (dari kepustakaan)
- $X_1 - X_2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Dalam perhitungan tersebut ditetapkan kesalahan tipe I sebesar 10% ($Z\alpha = 1,282$) dengan hipotesis satu arah dan kesalahan tipe II sebesar 10% ($Z\beta = 1,282$).

Untuk besar sampel didapatkan :

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= 2 \left(\frac{(1,282+1,282)4,17}{85-80} \right)^2 \\ &= 2 \left(\frac{(2,564)4,17}{85-80} \right)^2 \\ &= 18,29 \text{ dibulatkan menjadi } 19 \end{aligned}$$

Setiap penelitian survey harus mempertimbangkan kemungkinan terdapatnya subjek yang telah dipilih tidak berhasil dikumpulkan datanya atau *drop out* karena beberapa sebab. Demi menutup kemungkinan *drop out* tersebut agar tidak disubstitusi dengan responden yang lainnya, maka jumlah responden minimal tersebut dapat ditambah dengan 10% dari jumlah responden minimal. Kesimpulannya, jumlah responden yang akan diteliti menjadi 40 responden, dimana 20 responden yang membaca Al-Qur'an menggunakan metode *one day one juz* dan 20 responden yang tidak menggunakan metode *one day one juz*.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer yang dikumpulkan meliputi:

1. Data mahasiswa FK UMSU yang bergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Data mengenai kecerdasan intelektual pada mahasiswa FK UMSU seminggu setelah membaca Al-Qur'an dan yang tidak membaca Al-Quran dengan metode *one day one juz*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan *post-test*. Penilaian akan dilakukan setelah kelompok 1 melakukan membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* selama 1 minggu dan kelompok 2 tidak melakukan membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* selama 1 minggu.

Alat penelitian :

1. Alat tulis
2. Al-Qur'an

Bahan penelitian:

1. Lembar penjelasan penelitian dan *informed consent*
2. IQ test CFIT dari Biro Psikolog DISCOVERME Jl. Taruma no.17 A-B

Cara Kerja:

1. Peneliti mendatangi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terutama pada anak-anak ikatan mahasiswa muhammadiyah untuk menjelaskan tentang penelitian, tujuan, dan prosedur penelitian.
2. Peneliti melakukan pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
3. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, serta kerahasiaan data yang diberikan oleh sampel. Calon subjek memiliki hak untuk menerima maupun menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian. Apabila calon sampel bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka peneliti akan meminta sampel untuk membaca, mengisi, dan menandatangani lembar *informed consent*.
4. Peneliti memastikan bahwa responden membaca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* sesuai pembagian kelompok perlakuan dan ada responden lain yang tidak membaca Al-Qur'an metode *one day one juz*.
5. Setelah melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an metode *one day one juz*, peneliti mendatangi kembali ke fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menilai kecerdasan intelektual. Hasil penelitian kecerdasan intelektual dicatat pada lembar penilaian.

3.7. Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data yang didapat dari sampel penelitian, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data untuk menghindari terdapatnya kesalahan dalam data yang akan dianalisis. Adapun beberapa Langkah-langkah pengolahan data antara lain:

a. Editing

Peneliti melakukan penyuntingan terhadap data dimana dilakukan pengecekan dan perbaikan terhadap isi dari hasil penelitian yang dapat berupa wawancara, angket, maupun pengamatan. Secara umum, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* dapat berupa kelengkapan data, kejelasan data, relevansi, serta konsistensi.

b. Coding

Peneliti memberikan kode pada data hasil penelitian atau mengubah data menjadi bentuk angka apabila masih dalam bentuk angka apabila masih dalam bentuk kalimat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses memasukkan data untuk dianalisis.

c. Data Entry atau Processing

Setelah melakukan pemeriksaan dan pengkodean data hasil penelitian, selanjutnya peneliti akan memasukkan data tersebut ke perangkat lunak yang akan digunakan untuk menganalisis data.

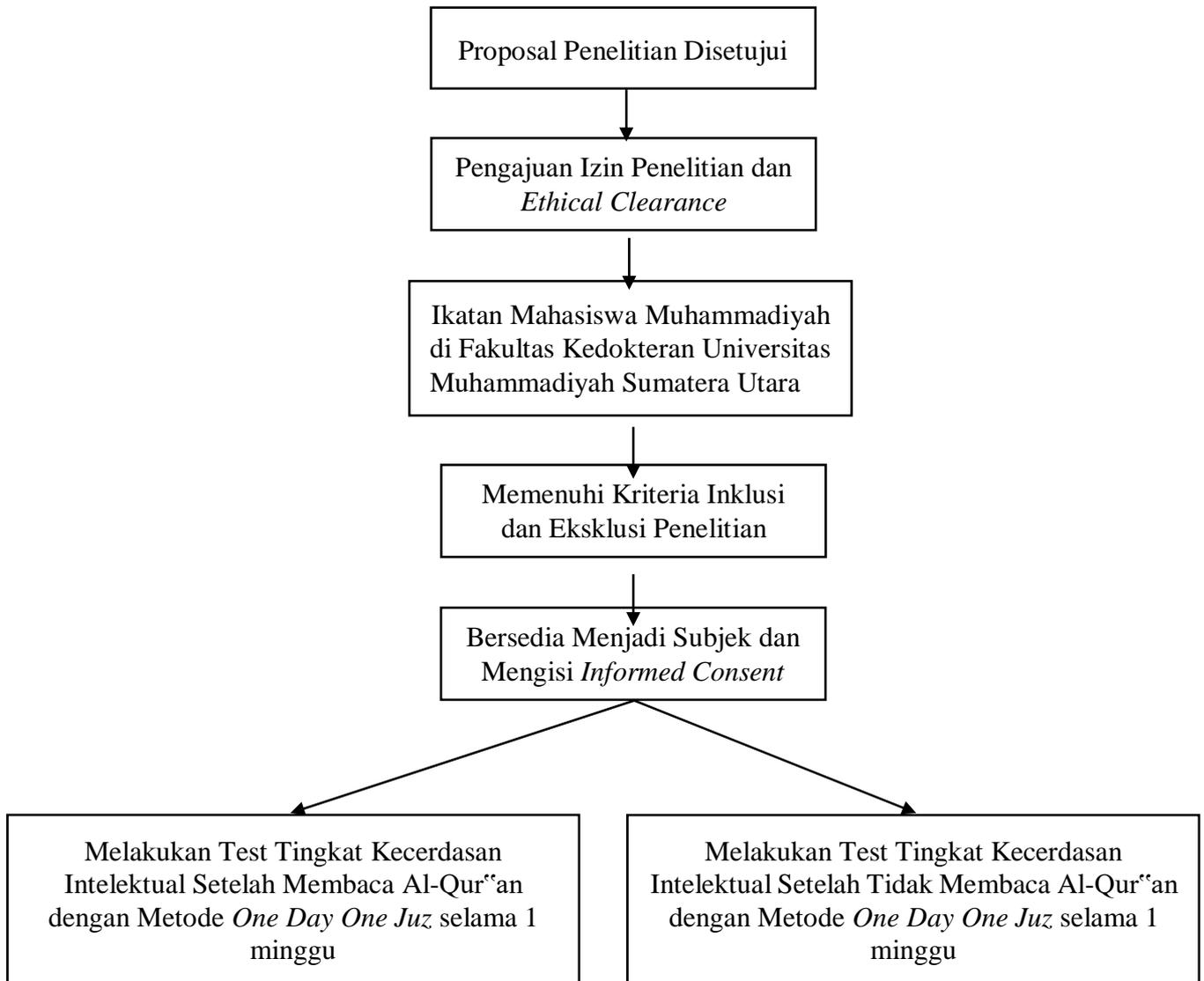
d. Cleaning

Setelah data dimasukkan, maka kembali dilakukan pemeriksaan Kembali untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam data penelitian untuk selanjutnya dilakukan koreksi apabila terdapat kesalahan.

1.7.2 Analisis Data

Menganalisis data dengan menggunakan program analisis statistik. Data yang telah dikumpulkan akan di uji statistik dengan menggunakan aplikasi *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) pada komputer. Dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Apabila hasil uji normalitas *Saphiro wilk* berdistribusi normal ($p>0,05$) maka dilanjutkan dengan uji *Paired SamplesTest*. Jika distribusi tidak normal, maka dilakukan analisis dengan *Wilcoxon*.

3.8. Kerangka Kerja



Gambar 3.3 Kerangka Kerja

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari 2022 yang lokasinya bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor : 671KRPK/FKUMSU/2021. Pada penelitian ini memiliki subjek yaitu Mahasiswa FK UMSU yang mengikuti program membaca Al-Qur'an Metode *One Day One Juz* dan yang bebas bacaan selama satu minggu, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta bersedia menjadi subjek penelitian melalui pernyataan tertulis pada lembar *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa *Culture Fair Intelligence Test* (CFIT) yang diberikan langsung oleh psikolog dari biro psikologi discoverme secara langsung kepada subjek. Penilaian kecerdasan intelektual ini dilakukan sekali setelah subjek diberikan intervensi membaca Al-Qur'an. Penilaian kecerdasan ini dengan test IQ CFIT.

4.1.1 Data Umum Responden

Data ini menyajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	13	32.5
Perempuan	27	67.5
Total	40	100.0

Berdasarkan hasil tabel 4.1 didapatkan berdasarkan jenis kelamin pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara dimana, laki-laki sebanyak 13 orang (32.5%) dan perempuan sebanyak 27 orang (67.5%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Usia	N	%
18-19 tahun	17	42.5
20-21 tahun	23	57.5
Total	40	100.0

Berdasarkan hasil tabel 4.2 didapatkan berdasarkan usia pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dimana, usia 18 - 19 tahun sebanyak 17 orang (42.5%), dan usia 20 - 21 tahun sebanyak 23 orang (57.5%).

4.1.2 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Karakteristik kecerdasan intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kecerdasan Intelektual	N	%
Superior	6	15.0
High Average	6	15.0
Average	26	65.0
Low Average	2	5.0
Total	40	100.0

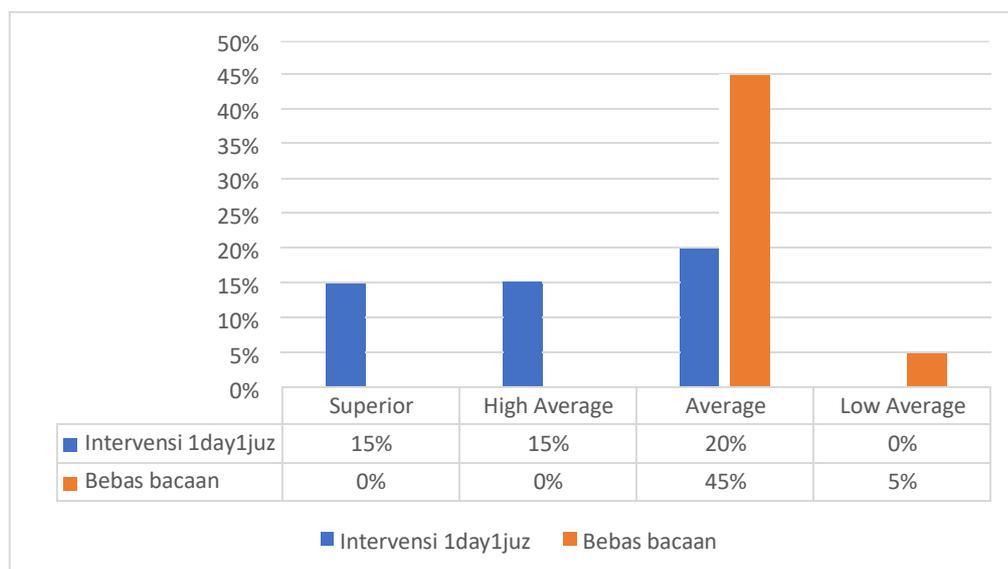
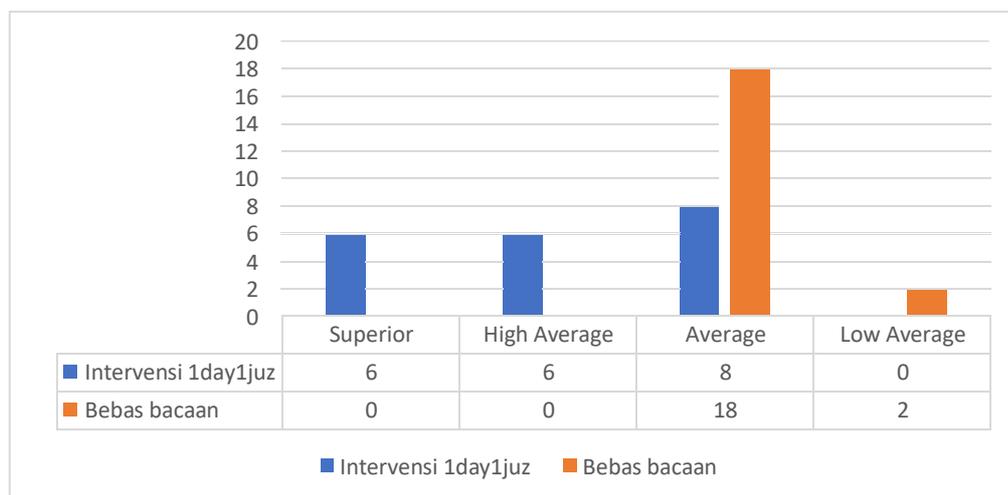
Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas didapatkan hasil kecerdasan intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didapatkan hasil kategori superior sebanyak 6

orang (15%), kategori high Average sebanyak 6 orang (15%), average sebanyak 26 orang (65%) dan kategori low average sebanyak 2 orang (5%).

4.1.3 Hasil Tabel Tabulasi Silang Metode Membaca Al-quran dengan Kecerdasan Intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Berikut adalah hasil tabel tabulasi silang membaca Al-Quran dengan kecerdasan intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu sebagai berikut:

Grafik 4.1 Tabulasi Silang Metode Membaca Al-quran dengan Kecerdasan Intelektual



Berdasarkan grafik 4.1 diatas didapatkan hasil grafik tabulasi silang antara membaca Al-Quran dengan kecerdasan intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didapatkan hasil pada kelompok intervensi metode membaca Al-Quran dengan *one day one juz* dengan nilai superior sebanyak 6 orang (15%), high average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan kelompok control metode bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%).

Jadi didapatkan hasil dari seluruh jumlah sampel kelompok intervensi yang berjumlah 20 orang didapati nilai superior 15%, high average 15%, average 20%, low average 0%. Pada kelompok control yang berjumlah 20 orang didapati nilai superior 0%, high average 0%, average 45%, dan low average 5%.

4.1.4 Hasil Analisa Data

Tahap awal analisis data dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas dilakukan pada hasil data penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

	Program Membaca Al-quran	P
Hasil Kecerdasan Intelektual	One day one juz	0.311
	Bebas bacaan	0.145

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji normalitas diatas dengan $P > 0.05$, maka hasil data penelitian dinyatakan berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis data dengan *Independent T-Test*.

Berikut ini adalah hasil uji *Independent T-Test* terhadap kelompok metode *one day one juz* dan bebas bacaan.

Tabel 4.5 Uji Independent T-Test

Metode Membaca Al-Quran	Hasil Kecerdasan Intelektual				P
	Superior	High Average	Average	Low Average	
	N	N	N	N	

Intervensi One day	6	6	8	0	
One Juz					0.000
Bebas bacaan	0	0	18	2	
Total	6	6	26	2	40

Dari hasil tabel diatas didapatkan uji Independent T-Test dengan nilai $P=0.000$ ($P<0.05$) yang artinya terdapat pengaruh membaca Al-Quran dengan kecerdasan Intelektual.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, terdapat secara keseluruhan 40 subjek penelitian yang terdiri dari 20 subjek membaca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* dan 20 subjek membaca Al-Qur'an dengan bebas bacaan. Dimana subjek ataupun responden berasal dari mahasiswa FK UMSU. Subjek penelitian ditest menggunakan CFIT IQ Test secara langsung oleh Biro psikolog dari discoverme.

Pada penjabaran hasil penelitian, melalui tabel 4.6 dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan tingkat kecerdasan antara baca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* dengan bebas bacaan. Hal ini sesuai dengan hasil studi literatur oleh Nadimah NA. yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki dampak positif dan mampu menunda penuaan kognitif (peningkatan daya ingat). Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki musik harmonik yang memiliki hubungan dengan ingatan.³⁰

Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa membaca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* memiliki hasil dengan nilai superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan hasil nilai untuk yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%). Maka peneliti membuktikan bahwa terdapat pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual.

Membaca Al-Qur'an merupakan kebiasaan yang harus dijadikan rutinitas, tujuan lain dalam membaca Al-Qur'an adalah semata-mata hanya untuk ibadah

kepada Allah SWT. Rutinitas yang dimaksud disini yaitu dengan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang.¹⁵

Di Indonesia sendiri, terdapat penelitian serupa yang menilai pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar dilakukan oleh Fattich dengan 81 orang sebagai subjek penelitiannya. Pada penelitian tersebut terdapat hasil *correlation variable X* (kebiasaan membaca Al-Qur'an) dengan *Y* (prestasi belajar) dengan nilai sebesar 0,001 maka dari hal itu terdapat hubungan antara *variable* kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan *variable* prestasi belajar afektif. Signifikan diterima karena adanya nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari probabilitas sig atau ($0,05 > 0,001$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁵

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui metode membaca Al-Qur'an *one day one juz* dengan bebas bacaan terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa di peroleh nilai signifikasi 0.000. Oleh karena nilai probabilitas (0.000) lebih kecil dari 0.05 sehingga terdapat pengaruh membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an akan menyebabkan perubahan pada kecerdasan. Jadi, semakin meningkat kebiasaan membaca Al-Qur'an mahasiswa akan meningkatkan kecerdasan intelektual.

Hal diatas sesuai dengan teori yang dijadikan landasan dasar oleh peniliti dalam penelitian ini, dimana dengan membaca buku biasa berulang-ulang berbeda dengan membaca Al-Qur'an berulang-ulang, membaca buku biasa berulang-ulang akan meningkatkan kemampuan kerja otak, akan tetapi untuk mendapatkan ketenangan hati dan jiwa didapatkan ketika membaca Al-Qur'an yang berulang-ulang. Pada membaca dengan Al-Qur'an dengan khusyu' dan dilakukan secara sering akan menghasilkan beta endhorpin pada otak untuk membuat seseorang menjadi Bahagia. Adapun penelitian yang menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an sehabis maghrib dan sesudah shubuh dapat mempengaruhi kecerdasan otak hingga 80% karena pergantian siang ke malam dan sebaliknya. Siklus itu sangat tepat terhadap otak, aktivitas seperti membaca, melihat dan mendengar ayat-ayat Al-Qur'an sangat bermanfaat untuk stimulasi sel-sel otak pada manusia.¹⁵

Pada teori, perkembangan struktur dan fungsi pada otak mempunyai tiga tahapan, mulai dari otak primitive (*action brain*), otak limbik (*feeling brain*) dan akhirnya ke *neocortex* (*thought brain*). Tahapan tersebut saling berkaitan, akan tetapi memiliki fungsi masing-masing. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan intelegensi yaitu faktor herediter (*genotip*), faktor lingkungan, asupan nutrisi, dan faktor kejiwaan.³¹

Pada akhirnya, peneliti menilai bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam menjalankan penelitian. Selain itu, peneliti terkadang susah menghubungi sampel untuk memberikan informasi-informasi secara berkala. Peneliti berharap agar penelitian serupa dapat dilaksanakan kembali dengan pendekatan kepada sampel lebih baik agar komunikasi dapat lancar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian dijumpai bahwa membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki efek yang signifikan dalam mempengaruhi kecerdasan intelektual pada mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil analisis data, pada sampel yang membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki nilai skor IQ superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%).

5.2. Saran

1. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan di lokasi yang lebih banyak tempat dengan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat menjadi lebih representatif terhadap penilaian kecerdasan intelektual.
2. Diharapkan agar penelitian serupa dapat dilakukan dengan interval waktu dalam pemberian intervensi lebih lama lagi sehingga dapat menggambarkan lebih objektif dari pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual.
3. Diharapkan agar penelitian serupa dapat dilakukan kembali dengan *follow up* yang lebih banyak sehingga dapat diketahui keadaan sampel dalam pemberian intervensi.
4. Pada penelitian ini tidak melakukan test perbandingan antara 2 kelompok sebelum dilakukan intervensi, maka dari itu pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan perbandingan di awal agar lebih kuat penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ansory, Z. (2021, March 27). Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa. Maret 2021 (<https://doi.org/10.31219/osf.io/ak86u>).
2. Suherman. Pengaruh kemampuan membaca alqur'an terhadap hasil belajar mahasiswa politeknik negeri medan. *Jurnal Ansiru PAI*. 2017;1(2):1-7. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/1012>
3. Sarirah DF. Pengaruh Kebiasaan Shalat Berjama'ah Dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Ngantri Tulungagung. Skripsi. Fakultas Agama Islam Negeri Tulungagung. 2018
4. Pratama AY, Suhaeni T. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. 2018;3(2):51-62. doi:10.35697/jrbi.v3i2.933
5. Universitas EA, Vol U. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akunt*. 2017;2017(1):814-844.
6. Kweldju, Siusana. How the brain works during reading. *Pasaa : Journal of language teaching and learning in Thailand*. 2015; 50 :125-142. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1088308.pdf>
7. Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE. Short- and long-term effects of a novel on connectivity in the brain. *Brain Connect*. 2013;3(6):590-600. doi:10.1089/brain.2013.0166
8. Hati C, Fathoni A, Gagah E. Effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence on employee performance printing lingkaran aksi ungaran. *Journal of Management*. 2019; 5(5) : 1-10.
9. Andreana MOC, Putri IGAMAD. The effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence and gender on ethical behavior. *Accounting*. 2020;6(7):1411-1418. doi:10.5267/j.ac.2020.8.008
10. Retnosari N. Efektivitas Metode ODOJ (*One Day One Juz*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas X MAN 2 Kebumen. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
11. Putra PS, Gumilar R, Kusuma RS, Purnomo H, Basumerda C. The effect of Quran murottal's audio on short term memory. *MATEC Web Conf*. 2018; 154: 2-5. doi:10.1051/mateconf/201815401060
12. Julianto V, Etssem MB. The effect of reciting holy qur'an toward short-term memory ability analysed trough the changing brain wave. *Journal Psikologi*. 2011; 38(1): 17-29. doi:10.22146/jpsi.7661
13. Hasan S, Wahyuni T. Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar J Pendidik Islam*. 2018;5(1):45-54. doi:10.30599/jpia.v5i1.317
14. Omer F. Neural correlates of rote memory: auditory interference and working memory capacity effect quranic recall in children and young adults using electroencephalography (Thesis). Ottawa: Carleton University. 2017. Published online

- https://curve.carleton.ca/system/files/etd/38e93db7-115c-4292-9db8-119a3bbb5b00/etd_pdf/ba524ededcfd9b983a74451a55deba/omer-neuralcorrelatesofrotelemetryauditoryinterference.pdf
15. Amana FA. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidik Agama Islam Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan. 2015.
 16. Khasanah L. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. 2019.
 17. Solichah EM. Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (Sebelum Pembelajaran) Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMA Negeri Giri Banyuwangi. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. 2017
 18. Ahmad A. Penerapan permainan bahasa (Katarsis) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV a Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora*. 2017; 9(2): 75-83.
 19. Muslim A. Digital Religion and Religious Life in Southeast Asia: The One Day One Juz (ODOJ) Community in Indoensia. *Asiascape: Digital Asia*. 2017 : 4 ; 33-51.
 20. Risela DA. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif DI Perusahaan (Studi pada mahasiswa akuntansi universitas negeri yogyakarta). Skripsi. Fakultasn Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
 21. Trihandini FM. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spirit Terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2005.
 22. Sulastyaningrum R, Martono T, Wahyono B. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 2019; 4(2): 1-19.
 23. Pasek NS. Pengaruh kecerdasan intelektual pada pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sebagai variabel pemoderasi. *JIA*. 2017; 1(1): 62-76. doi:10.23887/jia.v1i1.9983
 24. Hidayat A, Teknik J, Universitas I, Riau I. Kajian Klasifikasi Data Mining IQ Siswa SMA Berdasarkan Hasil Intelligence Structure Test Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes. *Psikologi*. Published online 2019:66-72.
 25. Nurhardini D. Studi Pendahuluan : Uji Validitas Konstruk *Culture Fair Intelegency Test* (CFIT) Dengan Metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) Di Pusdikbang SDM Perum Perhutani Madiun. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017

26. Lauralee, Sherwood. Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem. 9th Ed. EGC. 2019.
27. Mioni J, Piran P. Limbic, olfactory, and gustatory systems in functional and clinical neuroanatomy. Academic Press. 2020 : 467-95
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B978012817424100015X>
28. Robertson, sally. What is Grey Matter ?. News-Medical. Retrieved on July 03, 2021 from <https://www.news-medical.net/health/What-is-Grey-Matter.aspx>
29. Rolls ET. Limbic systems for emotion and for memory, but no single limbic system. *Cortex*. 2015;62:119-157. doi:10.1016/j.cortex.2013.12.005
30. Nadimah NA. Study on the effect of reading activities and listening to Al-quran on Human Mental Health. *Journal Intellectual Sufism Research*. 2018: 1(1) ; 19
31. Indria A. Multiple Intelligence. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*. 2020: 3(1) ; 35-36

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Subjek Penelitian

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBJEK PENELITIAN

Assalamu‘alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Perkenalkan, nama saya Adil Pratama Handoyo, mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MEMBACA AL-QUR‘AN METODE *ONE DAY ONE JUZ* TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL PADA IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”.

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi yang sedang saya tempuh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur‘an metode *one day one juz* terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa. Penelitian ini akan melalui dua metode, yakni perlakuan sesuai kelompoknya dan melalui test IQ. Peneliti akan meminta saudara untuk mengisi data pribadi. Partisipasi anda bersifat sukarela tanpa adanya paksaan. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila anda memerlukan penjelasan lebih lanjut maka dapat menghubungi saya:

Nama : Adil Pratama Handoyo

Alamat : Jalan Pon III, No. 29, Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan

No. Hp 082278744381

Atas partisipasi anda yang turut menyumbangkan sesuatu yang bernilai bagi ilmu pengetahuan, Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan anda dapat mengisi lembar persetujuan yang telah dipersiapkan.

Wassalamu‘alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Peneliti

Adil Pratama Handoyo

Lampiran 2 Lembar *Informed Consent*

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(*INFORMED CONSENT*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
 Agama/Suku :
 Status Pernikahan : Menikah / Belum Menikah
 Alamat :
 Pekerjaan :
 No. Hp :

Setelah mendapatkan dan mengerti penjelasan atas penelitian yang berjudul “PENGARUH MEMBACA AL-QUR‘AN METODE *ONE DAY ONE JUZ* TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL PADA IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA” serta mengetahui dan menyadari sepenuhnya risiko yang mungkin terjadi, dengan ini saya menyatakan bersedia dengan sukarela untuk menjadi subjek pada penelitian yang bersangkutan. Jika sewaktu-waktu saya ingin berhenti, maka saya berhak untuk tidak melanjutkan keikutsertaan saya terhadap penelitian ini tanpa ada sanksi apapun.

Medan, _____ 2021

(_____)

Lampiran 3 Surat Keterangan *Ethical Clearance*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"
 No : 671KEPK/FKUMSU/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
 The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : Adil Pratama Handoyo
 Principal In Investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan Judul
 Title

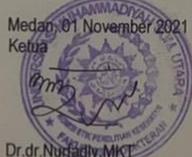
"PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN METODE ONE DAY ONE JUZ TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL PADA IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA"

"THE EFFECT OF READING AL-QUR'AN ONE DAY ONE JUZ METHOD ON INTELLECTUAL INTELLIGENCE AT THE MUHAMMADIYAH STUDENT ASSOCIATION (IMM) FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH NORTH SUMATRA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assesment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guadelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 01 November 2021 sampai dengan tanggal 01 November 2022
The declaration of ethics applies during the periode November 01, 2021 until November 01, 2022

Medan, 01 November 2021
 Ketua

 Dr. dr. Nurhadi, MKP

Lampiran 4 Lembar Surat Izin Penelitian



Unggul Cerdas & Terpuji
Bila mendapat surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. 061 - 7350163, 7333162, Fax. 061 - 7363488
Website : <http://www.fk.umsu.ac.id> E-mail : fk@umsu.ac.id

Nomor : 1516 /IL3-AU/UMSU-08/A/2021	Medan 29 Rabi'ul Awal 1443 H
Lampiran : -	05 November 2021 M
Perihal : Izin Penelitian	

Kepada. Saudara. **Adil Pratama Handoyo**
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Saudara berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Adil Pratama Handoyo
NPM : 1808260059
Judul Skripsi : Pengaruh Membaca Al-Qur'an Metode *One Day One Juz* Terhadap Kecerdasan Intelektual Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

maka kami memberikan izin kepada saudara, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh





dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL(K)
NIDN : 0106098201

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
4. Peringatan

Lampiran 5 Data Hasil Penelitian

NO.	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan	Hasil IQ
1	19	Laki-laki		91
2	19	Laki-laki		103
3	18	Laki-laki		106
4	19	Laki-laki		106
5	20	Laki-laki		103
6	20	Perempuan		94
7	21	Laki-laki		119
8	20	Laki-laki		100
9	20	Laki-laki		103
10	21	Perempuan		96
11	20	Perempuan		116
12	20	Perempuan		109
13	20	Perempuan		94
14	20	Perempuan		100
15	19	Perempuan		96
16	20	Perempuan		137
17	20	Laki-laki		119
18	19	Laki-laki		96
19	20	Perempuan		94
20	18	Perempuan		124
21	20	Laki-laki		121
22	20	Perempuan		103
23	21	Laki-laki		109
24	20	Perempuan		106
25	19	Perempuan		81
26	19	Perempuan		121
27	19	Laki-laki		96
28	19	Perempuan		106
29	19	Perempuan		96
30	20	Perempuan		96
31	18	Perempuan		88
32	19	Perempuan		121

33	20	Perempuan		103
34	21	Laki-laki		116
35	19	Perempuan		128
36	18	Perempuan		113
37	21	Perempuan		109
38	21	Perempuan		94
39	20	Perempuan		119
40	19	Perempuan		91

Keterangan:

	Intervensi One day One Juz
	Bebas bacaan

Golongan Kategori IQ Skala CFIT-3

Deviasi IQ	Klasifikasi
170 ke atas	GENIUS
140 - 169	VERY SUPERIOR
120 - 139	SUPERIOR
110 - 119	HIGH AVERAGE
90 - 109	AVAREGE
80 - 89	LOW AVERAGE
70 - 79	BORDERLINE

Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-19 tahun	17	42.5	42.5	42.5
	20-21 tahun	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	32.5	32.5	32.5
	Perempuan	27	67.5	67.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Hasil Iq

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SUPERIOR	6	15.0	15.0	15.0
	HIGH AVERAGE	6	15.0	15.0	30.0
	AVAREGE	26	65.0	65.0	95.0
	LOW AVERAGE	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Metode Baca Alquran *	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%
Hasil Iq						

Metode Baca Alquran * Hasil Iq Crosstabulation

			Hasil Iq				Total
			SUPERIOR	HIGH AVERAGE	AVAREGE	LOW AVERAGE	
Metode	Intervensi	Count	6	6	8	0	20
Baca Alquran	One day	% within Metode	30.0%	30.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	One Juz	Baca Alquran					
		% within Hasil Iq	100.0%	100.0%	30.8%	0.0%	50.0%
		% of Total	15.0%	15.0%	20.0%	0.0%	50.0%
	Bebas bacaan	Count	0	0	18	2	20
		% within Metode	0.0%	0.0%	90.0%	10.0%	100.0%
		Baca Alquran					
		% within Hasil Iq	0.0%	0.0%	69.2%	100.0%	50.0%
		% of Total	0.0%	0.0%	45.0%	5.0%	50.0%
Total		Count	6	6	26	2	40
		% within Metode	15.0%	15.0%	65.0%	5.0%	100.0%
		Baca Alquran					
		% within Hasil Iq	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	15.0%	15.0%	65.0%	5.0%	100.0%

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Nilai Kecerdasan Intelektual	40	81.00	137.00	105.5750	12.31194
Valid N (listwise)	40				

Uji Bivariate

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Iq	Metode Baca Alquran						
	Intervensi One day One Juz	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Bebas bacaan	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

Metode Baca Alquran		Statistic	Std. Error		
Hasil Iq	Intervensi One day One Juz	Mean	2.1000	.19057	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.7011	
			Upper Bound	2.4989	
		5% Trimmed Mean	2.1111		
		Median	2.0000		
		Variance	.726		
		Std. Deviation	.85224		
		Minimum	1.00		
		Maximum	3.00		
		Range	2.00		
		Interquartile Range	2.00		
		Skewness	-.204	.512	
		Kurtosis	-1.617	.992	
		Bebas bacaan		Mean	3.1000
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			2.9559	
	Upper Bound			3.2441	
5% Trimmed Mean	3.0556				
Median	3.0000				
Variance	.095				
Std. Deviation	.30779				
Minimum	3.00				
Maximum	4.00				
Range	1.00				

	Interquartile Range	.00	
	Skewness	2.888	.512
	Kurtosis	7.037	.992

Tests of Normality

	Metode Baca Alquran	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Iq	Intervensi One day One Juz	.255	20	.311	.787	20	.311
	Bebas bacaan	.527	20	.145	.351	20	.145

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Independent T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Iq	Equal variances assumed	24.173	.000	-4.935	38	.000	-1.00000	.20261	1.41017	-.58983
	Equal variances not assumed			-4.935	23.874	.000	-1.00000	.20261	1.41829	-.58171

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9 Artikel Penelitian

**PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN METODE *ONE DAY ONE JUZ*
TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL PADA IKATAN
MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Adil Pratama Handoyo¹, Hendra Sutysna²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

adilpratamahandoyo22@gmail.com; hendrasutysna@umsu.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Metode ODOJ (*One Day One Juz*) merupakan program membaca Al-Qur'an dengan target bacaan satu hari selesai satu juz. Metode ODOJ merupakan terobosan untuk membiasakan dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berulang-ulang akan meningkatkan kerja otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an metode ODOJ terhadap kecerdasan intelektual. **Metode:** Penelitian ini berjenis analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan dengan rancangan *true experimental with post test only control group design*. Subjek penelitian berjumlah 40 orang yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Data analisis menggunakan uji pair t-test dan independent t-test. **Hasil:** Uji independent t-test menunjukkan pengaruh membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual yang bermakna dengan nilai $P=0.000$ ($P<0.05$). Pada sampel yang membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki nilai skor iQ superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 5 orang (5%). **Kesimpulan:** Membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecerdasan intelektual. Pada penelitian selanjutnya diharapkan ada penilaian dalam hal kecerdasan intelektual sebelum dilakukan intervensi, serta pemberian intervensi lebih lama sehingga dapat menggambarkan lebih objektif.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Kecerdasan Intelektual, Metode ODOJ

ABSTRACT

Introduction: The ODOJ (One Day One Juz) method is a program to read the Qur'an with the target of reading one day to finish one juz. The ODOJ method is a breakthrough to get used to reading the Qur'an. Reading the Qur'an repeatedly will improve the brain work. This study aims to determine the effect of reading the Qur'an using the ODOJ method on intellectual intelligence. **Methods:** This research is a comparative analytic study of 2 unpaired groups with a true experimental design with post test only control group design. The research subjects were 40 people who were taken by purposive sampling method. Data analysis used pair t-test and independent t-test. **Results:** The independent t-test showed the effect of reading the Qur'an on intellectual intelligence which was significant ($p=0.000$). The sample who read the Qur'an using the one day one juz method had a superior IQ score of 6 people (15%), High Average as many as 6 people (15%), and an average of 8 people (20%). Meanwhile, those who read freely were in the category of 18 people (45%) on average and 5 people (5%). **Conclusion:** Reading the Qur'an using the one day one juz method has a significant effect on intellectual intelligence. The next research,, it is hoped that there will be an assessment in terms of intellectual intelligence before intervention, as well as providing a longer intervention so that it can describe more objectively.

Keywords: Al-Qur'an, Intellectual Intelligence, ODOJ Method.

PENDAHULUAN

Umat Islam sedunia memiliki pegangan hidup, yaitu Al Qur'an yang menjadi kitab suci yang di turunkan kepada Rasulullah SAW untuk seluruh umat manusia.¹ Berbagai perintah, larangan, baik dan buruknya terkandung dalam Al Qur'an, kesempurnaan Al Qur'an dijadikan umat manusia sebagai pedoman untuk menjadi insan kamil yang bertaqwa sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi :

رَبِّكَ أَكْبَرُ ۚ مَا تَدْرُسُ ۚ
 رَبُّكَ أَكْبَرُ ۚ مَا تَدْرُسُ ۚ (٢)

Artinya : "Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya bagi mereka yang bertakwa". Pada surat Al-Baqarah ayat 2 memberikan isyarat bahwa ketika manusia mempelajari Al-Qur'an dengan benar dan serius akan mendapatkan keyakinan bahwa mempercayai isi kandungan Al-Qur'an akan memberi keselamatan.²

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan kognitif yang setiap individu pasti memilikinya untuk menyesuaikan diri secara efektif pada keadaan lingkungan yang berubah-ubah. Faktor genetik dapat mempengaruhi kecerdasan ini.³ Dulunya kecerdasan intelektual digunakan sebagai penentu kesuksesan seseorang, semakin tinggi kecerdasan orang menggambarkan semakin sukses orang tersebut. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, kecerdasan intelektual tidak lagi satu-satunya yang dapat menentukan kesuksesan. Menurut Goleman (2006), kecerdasan intelektual menyumbang 20% sebagai penentu kesuksesan sedangkan faktor-faktor lain termasuk kecerdasan emosional menyumbang 80% sebagai penentu kesuksesan.⁴

Penelitian dengan judul *Neurobiology Research Findings : How the Brain Works During Reading* oleh Kweldju S (2015). Menunjukkan bahwa dengan membaca dapat merangsang setiap bagian pada otak, dengan adanya koneksi saraf. Beberapa fungsi kongnitif pada manusia baik verbal dan non-verbal menjadi alasan bahwa membaca melibatkan semua wilayah otak.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE (2013). Menunjukkan bahwa membaca meningkatkan konektivitas antara daerah otak. Efek peningkatan konektivitas antara daerah otak yang terlibat dengan pemahaman dapat bertahan hingga beberapa hari setelah membaca dan menunjukkan manfaat jangka panjang.⁶

Metode ODOJ (*One Day One Juz*) adalah suatu program membaca Al-Qur'an yang menargetkan pembacanya dengan target bacaan satu hari harus selesai satu juz. Metode ODOJ ini diupayakan untuk melihat pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa sesuai apa yang telah dikatakan dalam Al-Qur'an.⁷

Hingga saat ini, penelitian mengenai manfaat Al-Qur'an telah banyak dilakukan untuk membuktikan berbagai efek serta manfaatnya, salah satunya adalah *the effect of Qur'an murotal's audio on short term memory*, yang sangat bermanfaat sebagai salah satu stimulan memory otak. Penelitian yang dilakukan oleh Julianto V, dan Etsem MB (2011) menunjukkan

bahwa membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan memori yang signifikan.^{8,9}

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan, dengan rancangan oenelitian *true experimental with post test only control grup design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah sumatera utara yang bergabung dalam ikatan mahasiswa muhammadiyah. Subjek penelitian berjumlah 40 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok, pengambilan sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dimana subjek peelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil menjadi sampel hingga tercapainya jumlah minimal sampel yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi penelitian meliputi: 1). Mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program Pendidikan kedokteran yang bergabung dalam IMM FK UMSU; 2). Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar; 3). Angkatan 2019 sampai 2020; 4). Melakukan metode *one day one juz* dalam membaca Al-Qur'an; 5). Bersedia mengikuti program penelitian. Kriteria eksklusi penelitian meliputi:

1). Mahasiswa yang masih membaca buku iqro". Kriteria drop out penelitian meliputi: 1). Sakit berat selama penelitian; 2). Mengundurkan diri selama penelitian; 3). Mengalami stress / beban pikiran yang berat.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer. Penilaian dalam penelitian ini

dilakukan setelah kelompok 1 melakukan membaca Al-Qur"an metode *one day one juz* selama 1 minggu dan kelompok 2 tidak melakukan membaca Al-Qur"an metode *one day one juz* selama 1 minggu. Setelahnya, masing-masing kelompok dinilai kecerdasan intelektual menggunakan IQ test CFIT.

HASIL

Tabel 1 Tabulasi Silang Metode Membaca Al-quran dengan Kecerdasan Intelektual

Metode Membaca Al- Quran	Hasil Kecerdasan Intelektual									
	Superior		High Average		Average		Low Average		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Intervensi One day One Juz	6	15.0	6	15.0	8	20.0	0	0.0	20	50.0
Bebas bacaan	0	0.0	0	0.0	18	45.0	2	5.0	20	50.0
Total	6	15.0	6	15.0	26	65.0	2	5.0	40	100

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil tabel tabulasi silang antara membaca Al-Quran dengan kecerdasan intelektual pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didapatkan hasil pada kelompok intervensi metode membaca Al-Quran dengan *one day one juz* dengan nilai superior sebanyak 6 orang (15%), high average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan

kelompok control metode bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%).

Jadi didapatkan hasil dari seluruh jumlah sampel kelompok intervensi yang berjumlah 20 orang didapati nilai superior 15%, high average 15%, average 20%, low average 0%. Pada kelompok control yang berjumlah 20 orang didapati nilai superior 0%, high average 0%, average 45%, dan low average 5%.

Tabel 2 Uji Independent T-Test

Metode Membaca Al-Quran	Hasil Kecerdasan Intelektual				P
	Superior	High Average	Average	Low Average	
	N	N	N	N	
Intervensi One day One Juz	6	6	8	0	

Bebas bacaan	0	0	18	2	0.000
Total	6	6	26	2	40

Dari hasil tabel diatas didapatkan uji Independent T-Test dengan nilai $P=0.000$ ($P<0.05$) yang artinya terdapat pengaruh membaca Al-Quran dengan kecerdasan Intelektual.

PEMBAHASAN

Pada penjabaran hasil penelitian, melalui tabel 2 dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan tingkat kecerdasan antara baca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* dengan bebas bacaan. Hal ini sesuai dengan hasil studi literatur oleh Nadimah NA. yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki dampak positif dan mampu menunda penuaan kognitif (peningkatan daya ingat). Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki musik harmonik yang memiliki hubungan dengan ingatan.¹⁰

Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa membaca Al-Qur'an dengan metode *one day one juz* memiliki hasil dengan nilai superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan hasil nilai untuk yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%). Maka peneliti membuktikan bahwa terdapat pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual.

Membaca Al-Qur'an merupakan kebiasaan yang harus dijadikan rutinitas, tujuan lain dalam membaca Al-Qur'an adalah semata-mata hanya untuk ibadah kepada Allah SWT. Rutinitas yang dimaksud disini yaitu dengan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang.¹¹

Di Indonesia sendiri, terdapat penelitian serupa yang menilai pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap prestasi

belajar dilakukan oleh Fattich dengan 81 orang sebagai subjek penelitiannya. Pada penelitian tersebut terdapat hasil correlation variable X (kebiasaan membaca Al-Qur'an) dengan Y (prestasi belajar) dengan nilai sebesar 0,001 maka dari hal itu terdapat hubungan antara variable kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan variable prestasi belajar afektif. Signifikan diterima karena adanya nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari probabilitas sig atau ($0,05 > 0,001$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹¹

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui metode membaca Al-Qur'an *one day one juz* dengan bebas bacaan terhadap kecerdasan intelektual pada mahasiswa di peroleh nilai signifikasi 0.000. Oleh karena nilai probabilitas (0.000) lebih kecil dari 0.05 sehingga terdapat pengaruh membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an akan menyebabkan perubahan pada kecerdasan. Jadi, semakin meningkat kebiasaan membaca Al-Qur'an mahasiswa akan meningkatkan kecerdasan intelektual.

Hal diatas sesuai dengan teori yang dijadikan landasan dasar oleh peneliti dalam penelitian ini, dimana dengan membaca buku biasa berulang-ulang berbeda dengan membaca Al-Qur'an berulang-ulang, membaca buku biasa berulang-ulang akan meningkatkan kemampuan kerja otak, akan tetapi untuk mendapatkan ketenangan hati dan jiwa didapatkan ketika membaca Al-Qur'an yang berulang-ulang. Pada membaca dengan Al-Qur'an dengan khusyu" dan dilakukan secara sering akan menghasilkan beta endhorpin pada otak untuk membuat seseorang menjadi

Bahagia. Adapun penelitian yang menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an sehabis maghrib dan sesudah shubuh dapat mempengaruhi kecerdasan otak hingga 80% karena pergantian siang ke malam dan sebaliknya. Siklus itu sangat tepat terhadap otak, aktivitas seperti membaca, melihat dan mendengar ayat-ayat Al-Qur'an sangat bermanfaat untuk stimulasi sel-sel otak pada manusia.¹¹

Pada teori, perkembangan struktur dan fungsi pada otak mempunyai tiga tahapan, mulai dari otak primitive (*action brain*), otak limbik (*feeling brain*) dan akhirnya ke *neocortex* (*thought brain*). Tahapan tersebut saling berkaitan, akan tetapi memiliki fungsi masing-masing. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan intelegensi yaitu faktor herediter (*genotip*), faktor lingkungan, asupan nutrisi, dan faktor kejiwaan.¹²

Pada akhirnya, peneliti menilai bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam menjalankan penelitian. Selain itu, peneliti terkadang susah menghubungi sampel untuk memberikan informasi-informasi secara berkala. Peneliti berharap agar penelitian serupa dapat dilaksanakan kembali dengan pendekatan kepada sampel lebih baik agar komunikasi dapat lancar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dijumpai bahwa membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki efek yang signifikan dalam mempengaruhi kecerdasan intelektual pada mahasiswa.

Selain itu terdapat hasil analisis data, yang menerangkan pada sampel yang membaca Al-Qur'an metode *one day one juz* memiliki nilai skor IQ superior sebanyak 6 orang (15%), High Average sebanyak 6 orang (15%), dan

average sebanyak 8 orang (20%). Sedangkan yang membaca bebas bacaan dengan kategori average 18 orang (45%) dan low average sebanyak 2 orang (5%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Ansory, Z. (2021, March 27). Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa. Maret 2021 (<https://doi.org/10.31219/osf.io/ak86u>).
2. Suherman. Pengaruh kemampuan membaca alqur'an terhadap hasil belajar mahasiswa politeknik negeri medan. *Jurnal Ansiru PAI*. 2017;1(2):1-7. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/1012>
3. Pratama AY, Suhaeni T. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. 2018;3(2):51-62. doi:10.35697/jrbi.v3i2.933
4. Universitas EA, Vol U. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akunt*. 2017;2017(1):814-844.
5. Kweldju, Siusana. How the brain works during reading. *Pasaa : Journal of language teaching and learning in Thailand*. 2015; 50 :125-142. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1088308.pdf>
6. Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE. Short- and long-term effects of a novel on connectivity in the brain. *Brain Connect*. 2013;3(6):590-600. doi:10.1089/brain.2013.0166
7. Retnosari N. Efektivitas Metode ODOJ (*One Day One Juz*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa

- Kelas X MAN 2 Kebumen. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
8. Putra PS, Gumilar R, Kusuma RS, Purnomo H, Basumerda C. The effect of Quran murottal's audio on short term memory. *MATEC Web Conf.* 2018; 154: 2-5. doi:10.1051/matecconf/201815401060
 9. Julianto V, Etsem MB. The effect of reciting holy qur'an toward short-term memory ability analysed trough the changing brain wave. *Journal Psikologi.* 2011; 38(1): 17-29. doi:10.22146/jpsi.7661
 10. Nadimah NA. Study on the effect of reading activities and listening to Al-quran on Human Mental Health. *Journal Intellectual Sufism Research.* 2018: 1(1) ; 19
 11. Amana FA. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidik Agama Islam Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan. 2015.
 12. Indria A. Multiple Intelligence. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat.* 2020: 3(1) ; 35-36